

PT Magna Investama Mandiri Tbk

2021

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



MAGNA FINANCE



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

03	Penjelasan Tema Splash Page	29	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
04	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	30	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders Composition
05	Ikhtisar Saham Stock Highlights	31	Struktur Kepemilikan Shareholding Structure
06	Peristiwa Penting Events Highlights		
08	LAPORAN MANAJEMEN Management Report	33	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis
09	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	34	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industrial Review
13	Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report	39	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review
17	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	40	Tinjauan Keuangan Financial Performance Review
18	Identitas Perusahaan Corporate Identity	47	Strategi dan Prospek Usaha 2022 Strategy and Business Prospects 2022
19	Sekilas Perusahaan Company At Glance	49	TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance
21	Jejak Langkah Milestone	50	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy
22	Visi dan Misi Vision and Mission	52	Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting of Shareholders
23	Struktur Organisasi Organizational Structure	54	Dewan Komisaris Board of Commissioners
24	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	58	Dewan Direksi Board of Directors
26	Profil Dewan Direksi Board of Directors' Profile	62	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs
28	Struktur Grup Group Structure	67	Organ Pendukung Dewan Direksi Board of Directors Supporting Organs
		72	Manajemen Risiko Risk Management
		74	Akuntan Publik Public Accountant
		75	Perkara Hukum yang Penting Significant Legal Case
		75	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
		76	Kode Etik Administrative Sanction
		76	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

77	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
78	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
79	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies
80	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview
81	Sumber Daya Manusia Human Resources
82	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
87	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

GROWING **STRONGER** THROUGH **ADVERSITY**

BERTUMBUH KUAT MELALUI KESULITAN

Seiring merebaknya wabah virus Covid-19, PT Magna Investama Mandiri Tbk (“Magna Investama” atau “Perusahaan”) menghadapi banyak tantangan di sepanjang tahun 2021. Perusahaan berharap dapat terus mendukung pertumbuhan di Indonesia yang diharapkan akan terus berkembang.

With the spread of the unprecedented Covid-19 virus, PT Magna Investama Mandiri Tbk (“Magna Investama” or the “Company”) was confronted with many challenges throughout 2021. The company hopes to continue to support for development in Indonesia, which is predicted to further grow.

IKHTISAR KEUANGAN

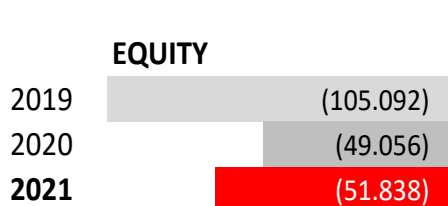
Financial Highlights

Keterangan				Description
Laporan Laba Rugi	2021	2020	2019	Income Statement
Pendapatan	-	-	42.287	Revenue
Laba/(Rugi) Kotor	-	-	(12.028)	Gross Profit/(Loss)
Laba/ (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(2.513)	(926)	(121.783)	Net Income/(Loss) for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(2.782)	56.420	(121.648)	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat Diatribusikan kepada:				Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(2.741)	53.146	(118.886)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(41)	3.360	(2.762)	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(2.741)	53.065	(118.886)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(41)	3.355	(2.762)	Non-Controlling Interests
Laporan Neraca				Balance Sheet Statement
Aset	596	6.805	88.838	Assets
Liabilitas	52.434	55.861	193.930	Liabilities
Ekuitas	(51.838)	(49.056)	(105.092)	Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Pengembalian terhadap Aset	(421,64%)	(13,61%)	(137,08%)	Return on Assets
Pengembalian terhadap Ekuitas	(4,85%)	(1,89%)	(115,88%)	Return on Equity
Rasio Lancar	0,98%	1,15%	50,41%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	8.797,65%	820,90%	218,30%	Ratio Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	(101,15%)	(113,87%)	(184,53%)	Ratio Liabilities to Total Equity

Total Ekuitas

Total Equity

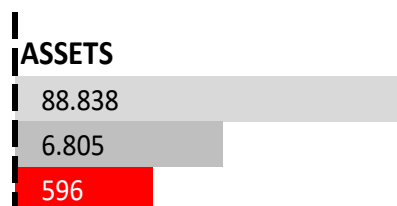
(dalam juta Rupiah/ *in million Rupiah*)



Total Aset

Total Assets

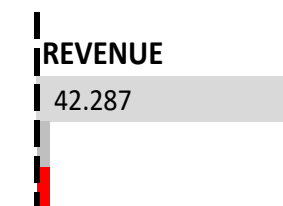
(dalam juta Rupiah/ *in million Rupiah*)



Pendapatan Usaha

Revenue

(dalam juta Rupiah/ *in million Rupiah*)



IKHTISAR SAHAM

Stocks Highlights

2021	Price				Volume Perdagangan <i>Transaction Volume</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Number of Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (IDR)
	Pembukaan <i>Opening</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Triwulan 1 Quarter 1	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 2 Quarter 2	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 3 Quarter 3	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 4 Quarter 4	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850

2020	Price				Volume Perdagangan <i>Transaction Volume</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Number of Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (IDR)
	Pembukaan <i>Opening</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Triwulan 1 Quarter 1	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 2 Quarter 2	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 3 Quarter 3	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 4 Quarter 4	50	50	50	50	0	1.003.080.977	50.154.048.850

2019	Price				Volume Perdagangan <i>Transaction Volume</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Number of Shares</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization</i> (IDR)
	Pembukaan <i>Opening</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Penutupan <i>Closing</i>			
Triwulan 1 Quarter 1	50	50	50	50	27.773.800	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 2 Quarter 2	50	50	50	50	162.900	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 3 Quarter 3	50	50	50	50	144.700	1.003.080.977	50.154.048.850
Triwulan 4 Quarter 4	50	50	50	50	24.500	1.003.080.977	50.154.048.850

PERISTIWA PENTING

Event Highlights

6
Maret
2021

Perayaan HUT
Perusahaan ke-37

The 37th anniversary of
Company

March



Rapat Umum Pemegang
Saham

25
Juni

2021

Annual General Meeting of
Shareholders

June

Aksi Korporasi

Sebagaimana dinyatakan dalam Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham tanggal 24 November 2021 beserta perubahan-perubahannya, Perusahaan berencana melakukan kegiatan aksi korporasi berikut ini:

1. Melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD ini akan dialokasikan untuk akuisisi entitas anak perusahaan di bidang pariwisata.
2. Perusahaan bermaksud menjual entitas anak PT Padi Unggul Indonesia.
3. Perusahaan berencana melakukan perubahan kegiatan usaha dari industri penggilingan padi dan penyosohan beras menjadi perusahaan yang bergerak di bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, *real estate* dan perusahaan *holding*.

Namun, hingga saat ini rencana aksi korporasi Perusahaan masih dalam proses pelaksanaan dan pemenuhan persyaratan administrasi ke lembaga-lembaga terkait.

Penangguhan Saham Perusahaan

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia mengalami penangguhan sementara selama tahun 2021.

Corporate Action

As stated in the Disclosure of Information to shareholders dated November 24, 2021 and the amendments thereto, the Company plans to carry out the following corporate actions:

1. Increased Capital with Preemptive Rights (PMHMETD). Funds obtained from the PMHMETD will be allocated for the acquisition of subsidiaries in the tourism sector.
2. The company intends to sell its subsidiary namely PT Padi Unggul Indonesia.
3. The company plans to change its business activities from the rice milling and rice milling industry to a company engaged in the business of commercial property, hotels and other supporting facilities, real estate and holding companies.

However, as yet, the Company's corporate action plan is still in the process of fulfilling administrative requirements to related institutions.

Suspension of the Company's Shares

Trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange was suspended at any time during 2021.



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris dan anggota Komite PT Magna Investasi Mandiri Tbk, saya mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang diberikan untuk mewakili dalam rangka memantau dan mengontrol kinerja Perusahaan dan Direksi.

Distinguished Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners and members of the Committee of PT Magna Investasi Mandiri Tbk, I would like to say thank you to shareholders and stakeholders for the trust delegated to represent in order to monitor and control the performance of the Company and the Board of Directors.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan, di mana Perusahaan harus berhadapan dengan berbagai kendala seperti penghentian sementara atas perdagangan saham Perusahaan. Dari sudut pandang operasional, Perusahaan telah menunjukkan langkah perbaikan yang tepat dalam menyikapi kendala dengan melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional sambil mencari peluang bisnis baru yang dapat menghasilkan *recurring income* bagi Perusahaan.

The year 2021 was a challenging year, as we have to deal with various obstacles, such as the temporary suspension of Company's subsidiary shares by Indonesia Stock Exchange.

Operational-wise, the Company has performed appropriate corrective measures to address various obstacles by implementing efficient operational activities while seeking new business opportunities that can generate recurring income for the Company.

Marcia Maria Tri Martini

.....

Komisaris Utama
President Commissioner



Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2021, perekonomian Indonesia mengalami penurunan akibat dampak pandemi COVID-19. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2021. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

Dewan Komisaris menyadari walau pun saat ini entitas anak Perusahaan telah berhenti beroperasi, namun Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perusahaan serta menjaga kepercayaan para investor. Selain itu, keselamatan dan kesehatan karyawan juga menjadi titik fokus yang sangat penting dalam kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama dari Direksi.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2021 dengan baik.

Prospek dan Strategi 2022

Dengan melihat kinerja serta laju perekonomian yang mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19, Perusahaan berada dalam tahap untuk mencari peluang usaha, di antaranya industri pariwisata. Perusahaan meyakini bahwa prospek bisnis di bidang pariwisata akan terus berkembang di Indonesia. Pasar pariwisata dan hotel di Indonesia diperkirakan akan tumbuh sebesar \$21,93 miliar selama 2022-2026, berkembang pada tingkat pertumbuhan 11,81% selama periode tersebut.

Board of Directors Performance Review

In 2021, the Indonesian economy experienced a decline due to the impact of the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company in 2021, and is appreciative of the many strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing these difficult conditions.

The Board of Commissioners realizes that although the Company's subsidiary is no longer in operation, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has taken the correct steps to maintain the Company's stability and maintain the investors' trust. In addition, the safety and health of employees was of importance during the pandemic conditions, and was the main concern of the Board of Directors.

For this achievement, the Board of Commissioners have the opinion that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the Company during the fiscal year 2021 properly.

2022 Prospect and Strategy

Based on the performance of the economy recovering from the impact of the Covid-19 pandemic, The Company is currently in the stage of seeking business opportunities, including in tourism industry. The Company believes that business prospects in tourism will continue to grow in Indonesia. The tourism and hotel market in Indonesia is poised to grow by \$21.93 billion during 2022-2026, progressing at a growth rate of 11.81% during the forecast period.

Prioritas Perusahaan di tahun 2022 adalah menghasilkan *recurring income* yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan para pemangku kepentingan. Kami juga akan terus fokus mengoptimalkan kinerja dan pengelolaan strategis yang lebih baik di unit bisnis kami yang baru nantinya.

Tata Kelola Perusahaan

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris aktif terlibat membantu fungsi pengawasan atas proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan memastikan keselarasannya dengan praktik kelola perusahaan yang baik. Sehingga kami dapat mendorong penerapan tata kelola yang sesuai dengan peraturan dan rambu-rambu kepatuhan yang berlaku.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit, di mana Komite Audit bertugas melakukan pengawasan atas informasi keuangan dan pengendalian internal Perseroan. Kami yakin bahwa penerapan yang baik merupakan proses yang harus dilaksanakan untuk memastikan usaha jangka panjang secara berkesinambungan.

Dengan meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan secara konsisten, kami berharap dapat melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memaksimalkan imbal jasa pemegang saham dalam jangka panjang.

The Company's priority in 2022 is to generate recurring income that can provide added value to the Company and stakeholders. We will continue to focus on optimizing performance and maximizing cost efficiencies including better strategic management in our new business units.

Good Corporate Governance

The committees at the board level continue to provide checks and balances to our decision-making process in line good corporate governance practices. As such, the board continues to operate effectively and we responded constructively to regulatory and compliance exercises aimed at improving governance.

In practice, the Board of Commissioners in are assisted by the Audit Committee, where the Audit Committee is in charge in supervising the financial information and internal control of the Company. We believe that good practice is a process that must be implemented to ensure a sustainable long-term business.

By constantly improving our corporate governance practices, we expect to protect the interests of our shareholders and stakeholders and maximizing shareholder returns on the long run.

Apresiasi

Akhir kata, kami yakin dengan upaya Manajemen dan dukungan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perusahaan akan meningkatkan posisinya di tahun 2022. Di samping itu, apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada rekan bisnis dan para pemegang saham yang telah mendukung dan percaya pada kemampuan kami selama ini.

Appreciation

Finally, we believe that with the efforts of the Management and the support from the Shareholders and Stakeholders, the Company will improve its position in 2022. To our business partners and shareholders, I would like to conclude by expressing my heartfelt appreciation for your continued support for all these years and for your confidence in us.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Marcia Maria Tri Martini
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami ucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena di tengah berbagai tantangan yang dihadapi di tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 yang telah mempengaruhi kondisi perekonomian secara global, Perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya. Kami percaya, berbagai tantangan yang menghadang akan mengasah kita untuk semakin tangguh dan lugas dalam menghadapi perubahan.

Dunia Menghadapi Tantangan Berat

Pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 berlangsung di seluruh dunia, dimulai dengan penguatan tingkat belanja konsumen karena diangkatnya kebijakan karantina wilayah dan pencapaian tingkat vaksinasi yang meningkat.

Sebagaimana dialami oleh banyak industri, Perusahaan juga mengalami imbas dari kondisi pandemi dan mengambil sikap untuk bertahan dan berfokus pada perbaikan aspek-aspek keunggulan operasional.

As experienced by many other industries, the Company also experienced the impact of COVID-19 pandemic during 2021, Company took a stance to survive by focusing on improving aspects of operational excellence.

Susilowati
.....

Direktur Utama
President Director

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First of all, we thank the Almighty God for His blessing, because in the midst of various challenges faced in 2021 due to the COVID-19 pandemic, that has affected global economic conditions, the Company could maintain its existence. We believe that the various challenges facing us will hone us to be more resilient and straightforward in facing changes.

Industry Faced Tough Challenges

Economic recovery from the pandemic take hold across the world countries led by strong consumer spending and across sectors, as lockdown measures were lifted and vaccination rates rose.



Pemulihan aktivitas ekonomi berlanjut pada kuartal ketiga tahun ini. Meskipun adanya momentum positif, kerapuhan sektor-sektor tertentu dapat berlanjut lebih lama dari yang diperkirakan.

Memasuki tahun 2021, penguatan pengendalian pandemi juga berhasil mendorong ekonomi Indonesia untuk tumbuh sebesar 7,07% (yoy) di Triwulan II-2021. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 16 tahun terakhir.

Hingga September 2021, inflasi juga masih terjaga rendah dan stabil di level 1,60% (yoy). Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari komitmen Pemerintah dalam membenahi fundamental ekonomi antara lain melalui perbaikan infrastruktur. Selain itu, neraca pembayaran Indonesia juga berhasil mempertahankan surplusnya meskipun dilanda pandemi Covid-19. Kondisi ini turut berkontribusi terhadap ketahanan sektor eksternal Indonesia.

Prospek Usaha

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai stimulus termasuk kebijakan fiskal dan program relaksasi untuk memulihkan perekonomian Indonesia secara bertahap. Perkembangan vaksinasi diharapkan akan diikuti oleh pengurangan kebijakan pembatasan fisik dan sosial sehingga dapat mendorong pemulihan ekonomi global. Pemulihan ekonomi Indonesia hingga triwulan pertama tahun 2021 relatif bertahap meskipun indikator-indikator utama menunjukkan pemulihan yang lebih kuat pada triwulan kedua.

The rebound in economic activity continued in the third quarter of the year, but despite the positive momentum, the continuing fragility of certain sectors could last longer than expected.

Entering 2021, strong pandemic control has also succeeded in encouraging the Indonesian economy to grow by 7.07% (yoy) in Quarter II-2021. This growth is the highest growth in the last 16 years.

Until September 2021, inflation was also maintained at a low and stable level at 1.60% (yoy). This success is inseparable from the Government's commitment to improving economic fundamentals, including through infrastructure improvements. In addition, Indonesia's balance of payments also managed to maintain its surplus despite the Covid-19 pandemic. This condition also contributes to the resilience of Indonesia's external sector.

Business Prospect

The government has issued various incentives including fiscal policies and relaxation programs to restore the Indonesian economy gradually. Vaccination developments are expected to be followed by a reduction in physical and social restriction policies and to encourage global economic recovery. Indonesia's economic recovery until the first quarter of 2021 has been relatively gradual although leading indicators suggest a stronger rebound during the second quarter.

Pertumbuhan dapat meningkat menjadi 5,0% pada tahun 2022 didorong oleh berkurangnya ketidakpastian dan peluncuran program vaksin telah mencapai jumlah minimum populasi pada kuartal keempat tahun 2021.

Strategi dan Inisiatif

Sebagaimana dialami oleh banyak industri, Perusahaan juga mengalami imbas dari kondisi pandemi COVID-19 di sepanjang tahun 2021, Perusahaan mengambil sikap untuk bertahan dan berfokus pada perbaikan aspek-aspek keunggulan operasional dan kompetensi *human capital*. Dengan demikian, di saat kondisi membaik, Perseroan sudah siap untuk meraih dan mengembangkan peluang usaha.

Terlepas dari semua kendala yang kami hadapi sepanjang 2021, hasil yang kami capai memberi kami keyakinan untuk melangkah memasuki 2022. Ke depannya, Perusahaan akan terus melakukan upaya-upaya khusus untuk memperkuat landasan dan membidik peluang baru, khususnya di segmen dan tipe yang selama ini belum tersentuh oleh Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Salah satu visi Perusahaan adalah untuk memberikan kontribusi positif kepada perekonomian Indonesia untuk kemajuan bersama. Oleh karena itu, Perusahaan mengelola program-program tanggung jawab perusahaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) secara profesional, memiliki target terukur dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak bermakna bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Growth could accelerate to 5.0% in 2022 driven by reduced uncertainty and the vaccine rollout reach a critical mass of the population in the fourth quarter of 2021.

Strategies and Initiatives

As experienced by many other industries, the Company also experienced the impact of COVID-19 pandemic during 2021, Company took a stance to survive by focusing on improving aspects of operational excellence and human capital competencies. Thus, when conditions improve, the Company will be ready to seize and develop business opportunities.

Despite all the challenges we faced throughout 2021, the results we achieved gave us faith to move forward to enter 2022. Moving forward, the Company will continue all the specific efforts to strengthen the foundation and target new opportunities, especially in segments and types that never been considered before by the Company.

Corporate Social Responsibility

One of the Company's visions is to make a positive contribution to the Indonesian economy for mutual progress. Therefore, the Company manages Corporate Social Responsibility (CSR) programs in a professional manner, with measurable and sustainable targets, so that they can have meaningful impacts on the environment and the surrounding communities.

Pandemi COVID-19 tentu membawa dampak kesehatan dan sosial yang sangat luas. Perusahaan ingin berjuang untuk membantu mengatasi dampak pandemi bagi masyarakat dan karyawan semaksimal mungkin dan memfokuskan Program-program CSR pada tahun 2021 pada aspek-aspek penanganan dampak COVID-19.

Apresiasi

Perusahaan memberikan apresiasi terhadap semua pihak terkait, management, staff, vendor, pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain atas dukungannya selama ini kepada kami. Kami harap kerjasama yang terjalin selama ini bisa berkelanjutan dan memberikan keuntungan yang baik untuk kita semua. Mari kita melangkah memasuki 2022 dengan optimis dan kerja keras untuk kemajuan kita bersama.

COVID-19 pandemic definitely has massive health and social impacts. The Company is willing to fight to help overcome impact of the pandemic on the society and employees as much as possible and focusing the CSR programs in 2021 on aspects of dealing with COVID-19 impacts.

Appreciation

As closure, the Company extend the highest appreciation towards all parties involved: management, staffs, vendors, shareholders and stakeholders for all their support towards us all this time. We hope to maintain the cooperation and improve them to provide more benefits towards all of us. Let's move forward entering 2022 with optimism and hard work for our common progress.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors



Susilowati
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Magna Investama Mandiri Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	9 Maret 1984 March 9, 1984	
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 10 tahun 1984 oleh Notaris Jacinta Susanti S.H., dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir berdasarkan akta No. 222 year 2020 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H, Mkn Notarial Deed number 10 year 1984, by Notary Jacinta Susanti S.H., with the latest Articles of Association based on Notarial Deed No. 222 year 2020 by Notary Jimmy Tanal, S.H, Mkn Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 7 Maret 2014 yang dibuat oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka. Deed of Circular Resolution of the Shareholders as replacement of the General Meeting of Shareholders No. 31 dated March 7, 2014 made by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta, has amended the Articles of Association in order to become a Public Company.	
Kantor Pusat Head Office	Jl. Biak Blok B No. 2C, Kel. Cideng, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10150	
Bidang Usaha Line of Business	Industri jasa, perdagangan dan investasi Services, trading and investment industry	
Kepemilikan Ownership	Nobhill Capital Corporation	17.94%
	Sutan Agri Resources Pte Ltd	16.95%
	PT GMT Investama Mandiri	7.03%
	Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	5.98%
	Masyarakat/ Public	52.10%
Pencatatan Saham Stock Listing	7 Juli 2014 July 7, 2014	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 400.000.000.000 terdiri dari 4.000.000.000 saham masing-masing bernilai Rp 100 Rp 400.000.000.000 consists of 4.000.000.000 with share value of Rp 100 value per share	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 100.308.097.700 (seratus miliar tiga ratus delapan juta sembilan puluh tujuh ribu tujuh ratus Rupiah) dalam 1.003.080.977 (satu miliar tiga juta delapan puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. Rp 100,308,097,700 (one hundred billion three hundred eighty million ninety seven thousand seven hundred Rupiah) in 1,003,080,977 (one billion three million eighty thousand nine hundred and seventy seven) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share.	
Situs Web Perusahaan Company Website	www.magnainvestamamandiri.co.id	
Stock Code Kode Perdagangan	MGNA	

SEKILAS PERUSAHAAN

Company At A Glance

“Perusahaan mengawali perjalanannya dalam industri keuangan sebagai sebuah perusahaan yang memberikan layanan pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen pada tahun 1984.”

The Company embarked on its journey in financial industry as a Company that provides leasing, factoring and consumer financing services back in 1984.”

Perusahaan mengawali perjalanannya dalam industri keuangan sebagai sebuah perusahaan yang memberikan layanan pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen pada tahun 1984, dengan nama PT Arkasa Utama Leasing. Pada 17 Mei 2004, Perusahaan berganti nama menjadi PT Magna Finance.

Pada tahun 2014, Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menawarkan 700 juta sahamnya kepada masyarakat. Perusahaan resmi menjadi perusahaan publik melalui pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 7 Juli 2014.

Fase kedua transformasi bisnis dilaksanakan Perusahaan melalui perubahan bisnis inti dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan investasi, sekaligus berganti nama menjadi PT Magna Investama Mandiri Tbk. Perubahan ini terjadi menyusul persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 6 Februari 2017, Perusahaan mengembalikan izin usaha Perusahaan sebagai perusahaan pembiayaan ke OJK.

The Company embarked on its journey in financial industry as a Company that provides leasing, factoring and consumer financing services back in 1984, under the name PT Arkasa Utama Leasing. On May 17, 2004, the Company changed its name to PT Magna Finance.

In 2014, the Company conducted an Initial Public Offering by offering 700 million shares to the public. The company officially became a public company through listing its shares on the Indonesia Stock Exchange since July 7, 2014.

The second phase of business transformation was carried out by the Company through changing its core business from a finance company to an investment company, as well as changing its name to PT Magna Investama Mandiri Tbk. This change occurred following the approval of shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 6, 2017, the Company returned the Company’s business license as a financing company to OJK.

Kemudian Perusahaan menjual aset dan liabilitas Perusahaan ke PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, serta persetujuan penggunaan hasil penjualan aset dan liabilitas Perusahaan untuk pembelian saham milik Sutan Agri pada PT Padi Unggul Indonesia.

Pada tahun 2020, Magna Investama melakukan perubahan kegiatan usaha Perusahaan menjadi industri penggilingan padi dan perdagangan besar beras.

BIDANG USAHA

Line of Business

Pada tahun 2021, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan dalam bidang industri penggilingan padi dan penyosohan beras dan perdagangan besar beras sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang didokumentasikan dalam akta notaris No. 222 tanggal 14 Agustus 2020 dari Notaris Jimmy Tanal, S.H, M.Kn.

Investasi Langsung Sektor Penggilingan Padi

Perusahaan memiliki investasi langsung dengan kepemilikan 94,10% saham atas anak perusahaan yaitu PT Padi Unggul Indonesia yang bergerak dalam industri penggilingan padi. Namun, sejak tahun 2019 PT Padi Unggul Indonesia telah menghentikan seluruh kegiatan operasional karena seluruh asetnya telah dijual.

Saat ini, Perusahaan berencana untuk melakukan perubahan kegiatan usaha ke bidang properti, komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, *real estate*, pariwisata dan investasi sebagai bagian dari rencana aksi korporasi Perusahaan untuk mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan penyewaan gedung hunian.

Then the Company sold the Company's assets and liabilities to PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, and approved the use of the proceeds from the sale of the Company's assets and liabilities to purchase Sutan Agri's shares in PT Padi Unggul Indonesia.

In 2020, Magna Investama changed the Company's business activities to become a rice milling industry and rice wholesale trade.

In 2021, the Company is engaged in rice milling and wholesale rice trading, in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which is documented in notarial deed No. 222 dated August 14, 2020 from Notary Jimmy Tanal, S.H, M.Kn.

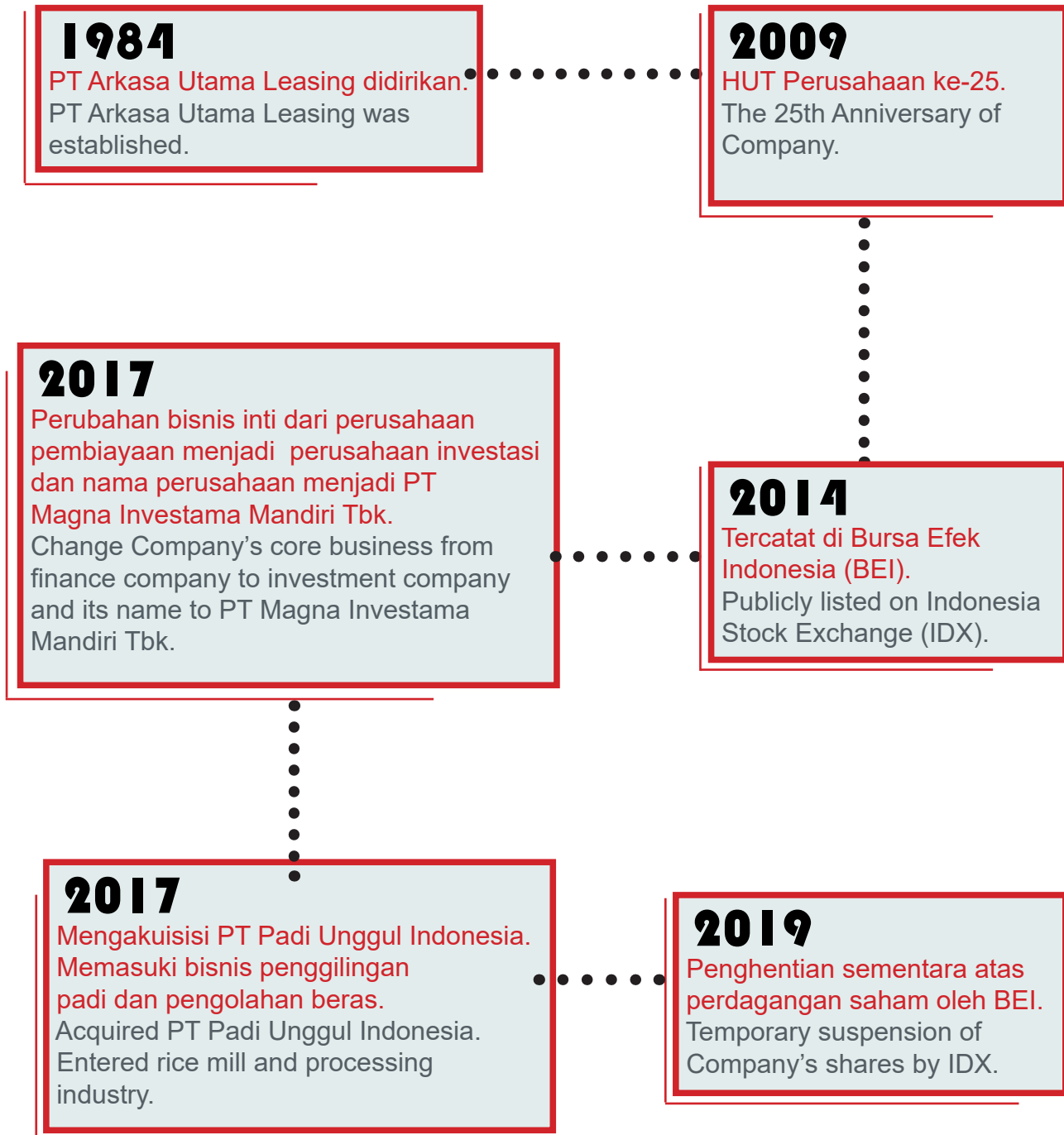
Direct Investment in Rice Milling Sector

The company has direct investment with ownership of 94.10% shares in a subsidiary, namely PT Padi Unggul Indonesia, engaged in the rice milling industry. However, since 2019, PT Padi Unggul Indonesia has stopped its operational activities since all of its assets have been sold.

Currently, the Company plans to change its business activities into property, commercial, hotel and other supporting facilities, real estate, tourism and investment as part of the Company's corporate action plan to acquire several companies engaged in the hospitality and rental building sectors.

JEJAK LANGKAH

Milstones



VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

Vision

Memberikan hasil yang terbaik kepada semua pemegang kepentingan.

To achieve optimal results to all stakeholders.

Memberikan kontribusi positif kepada perekonomian Indonesia.

To positively contribute to the economic development

MISI

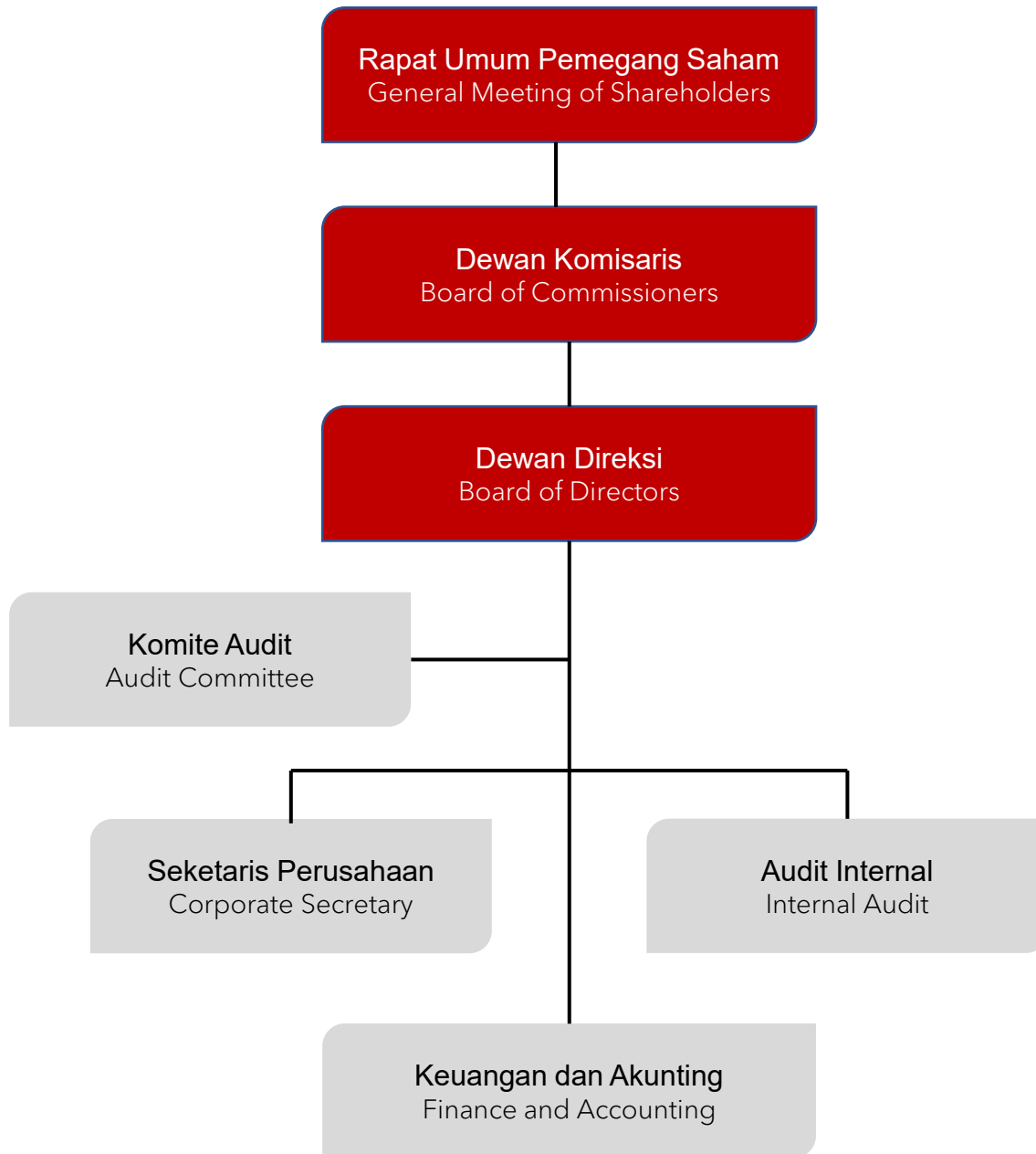
Mision

Menjadi perusahaan publik yang senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

To become the public company that integrates good corporate governance practices.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



Marcia Maria Tri Martini

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Periode jabatan: 20 Juni 2017 - RUPS 2022 (Periode ke-1)

Indonesian Citizen, 59 years old. Domiciled in Jakarta.

Work period: 20 June 2017 - GMS 2022 (1st Term)

Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris Utama melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 11 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Pendidikan

Memiliki gelar Sarjana dari Universitas Atmajaya (1986).

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Wakil Direktur pada Departemen Kontrol Kredit di Sinar Mas Pulp & Paper Division (1998-2004), Direktur Utama di PT Indika Cipta Kreasi (2004-2013), Direktur Utama pada PT Magna Finance Tbk (2014 – 2016).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan dewan komisaris di PT Padi Unggul Indonesia sebagai entitas anak Perusahaan.

Appointment

Appointed as President Commissioner through Shareholders Decree No. 48 dated 11 July 2017 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This position is her first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Holds Bachelor from the Atmajaya University (1986).

Working Experience

Held as Deputy Director of Credit Control Department at Sinar Mas Pulp & Paper Division (1998-2004), President Director at PT Indika Cipta Kreasi (2004-2013), President Director at PT Magna Finance Tbk (tahun 2014 – 2016).

Affiliated Relationship

Has an affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through board of commissioners position in PT Padi Unggul Indonesia, the Company's subsidiary.



Ridwan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Periode jabatan: 20 Juni 2017 - RUPS 2022 (Periode ke-1)

Indonesian Citizen, 49 years old. Domiciled in Jakarta.

Work period: 20 June 2017 - GMS 2022 (1st Term)

Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 11 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Pendidikan

Sekolah Menengah Kejuruan Pancoran Mas, Depok (1993).

Pengalaman Kerja

PT Pelita Land (1994 – 1997), PT BII Finance Center (1997 – 2001), PT Citrasari Rukmadhan (2001 – 2004), General Manager pada PT Derapmaju Hastaselaras (2004 – 2017).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Appointment

Appointed as Independent Commissioner through Shareholders Decree No. 48 dated 11 July 2017 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Pancoran Mas Vocational high school, Depok (1993).

Working Experience

PT Pelita Land (1994 – 1997), PT BII Finance Center (1997 – 2001), PT Citrasari Rukmadhan (2001 – 2004), General Manager at PT Derapmaju Hastaselaras (2004 – 2017).

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors' Profiles



Susilowati

Direktur Utama

President Director

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Periode jabatan: 14 Agustus 2020 - RUPS 2025 (Periode ke-1)

Indonesian Citizen, 48 years old. Domiciled in Jakarta.

Work period: 14 August 2020 - GMS 2025 (1st Term)

Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Direktur Utama melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 222 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Financial and Banking Academy, Surakarta (1994).

Pengalaman Kerja

Liquidation accounting specialist pada Andromeda Bank (1994-2004), Finance Manager pada PT Tirtosentosa Reka Mandiri dan PT Padi Unggul Indonesia (2004-2006).

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan dewan direksi di PT Padi Unggul Indonesia sebagai entitas anak Perusahaan.

Appointment

Appointed as President Director through Shareholders Decree No. 222 dated 14 August 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This position is her first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Holds Bachelor of Economy from Financial and Banking Academy, Surakarta (1994).

Working Experience

Liquidation accounting specialist at Andromeda Bank (1994-2004), Finance Manager at PT Tirtosentosa Reka Mandiri and PT Padi Unggul Indonesia (2004-2006).

Affiliated Relationship

Has an affiliation with the Major/Controlling Shareholders, through board of director position in PT Padi Unggul Indonesia, the Company's subsidiary.



Andi Budhi Witjaksono

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta.

Periode jabatan: 14 Agustus 2020 - RUPS 2025 (Periode ke-1)

Indonesian Citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta.

Work period: 14 August 2020 - GMS 2025 (1st Term)

Riwayat Penunjukan

Diangkat menjadi Direktur melalui Akta Keputusan Pemegang Saham No. 222 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode pertama beliau dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan.

Pendidikan

Diploma Teknik pada Otomotif Mercedes (1998).

Pengalaman Kerja

Komisaris Independen pada PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk (2015-2020).

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

Appointment

Appointed as Independent Commissioner through Shareholders Decree No. 222 dated 14 August 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta. This position is his first term in the Board of Commissioners of the Company.

Education

Technic Diploma at Otomotif Mercedes (1998).

Working Experience

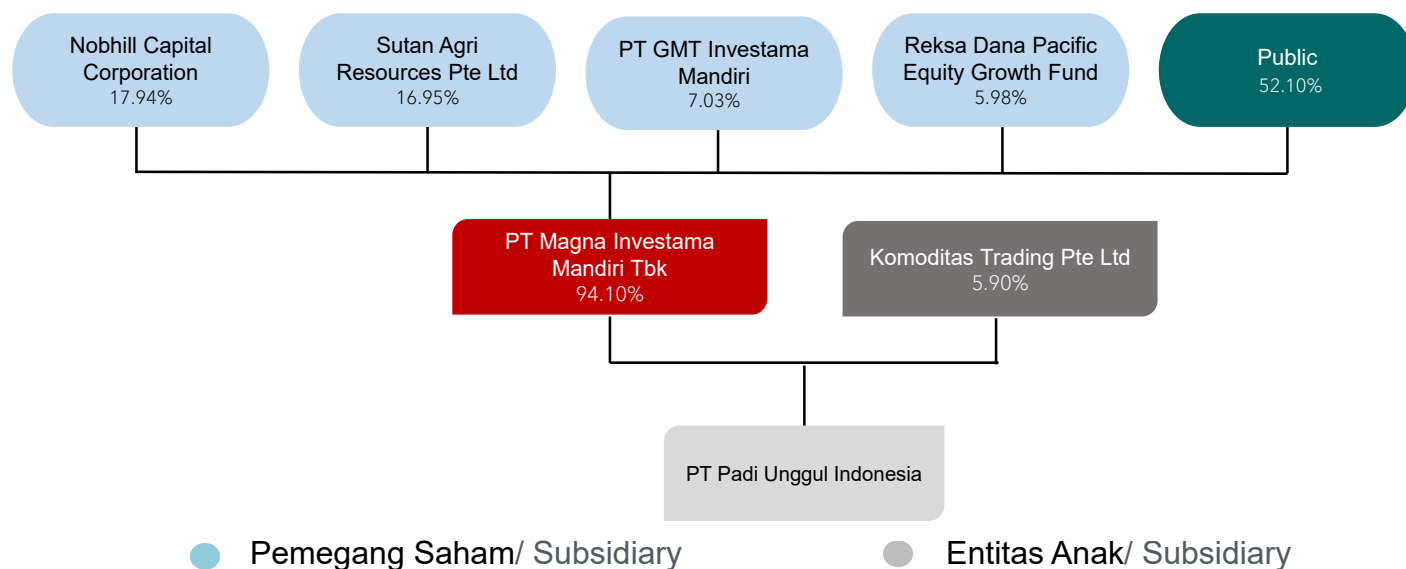
Independent Commissioner at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk (2015-2020).

Affiliated Relationship

Has no affiliation with the Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners or fellow Board of Directors.

STRUKTUR GRUP

Group Structure



● Pemegang Saham/ Subsidiary

● Entitas Anak/ Subsidiary

Entitas Anak

Subsidiary

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Percentage</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
 PT Padi Unggul Indonesia	Penggilingan padi & pengolahan beras <i>Rice mill & processing</i>	94,10%	Tidak beroperasi <i>Inactice</i>

PT Padi Unggul Indonesia (“PUI”) adalah perusahaan agribisnis di Indonesia berlokasi di Desa Karangtengah Prandon, Ngawi, Jawa Timur. Tujuan pendirian PUI adalah untuk membangun serta mengembangkan industri pengolahan padi modern dan terpadu guna memenuhi kebutuhan akan mutu beras yang lebih baik dan membangun kemitraan dengan kelompok tani. PUI telah menghentikan kegiatan operasional pabriknya karena seluruh aset PUI telah dijual. Dengan demikian PUI tidak melakukan suatu kegiatan usaha.

PT Padi Unggul Indonesia (“PUI”) is an agribusiness company in Indonesia located in Karangtengah Prandon Village, Ngawi, East Java. The objective of establishing PUI is to build and develop a modern and integrated rice processing industry in order to meet the needs for better rice quality and also build partnerships with farmer groups. PUI has ceased its factory operations due to the selling of all PUI assets. Thus, PUI does not carry out a business activity.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S-316/D.04/2014 dari Otoritas Jasa Keuangan atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Adapun penawaran umum saham perdana sebanyak 700.000.000 saham atau sebesar 70% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp 100 dan harga penawaran Rp 105 per saham, dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2014. Bersamaan dengan penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan juga menerbitkan dan mencatatkan sebanyak 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma bagi para pemegang saham baru, dimana setiap pemegang 7 (tujuh) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan nilai nominal Rp 100 dan harga pelaksanaan Rp 105 per saham, serta masa berlaku pelaksanaan waran dari tanggal 7 Januari 2015 sampai dengan 6 Juli 2017.

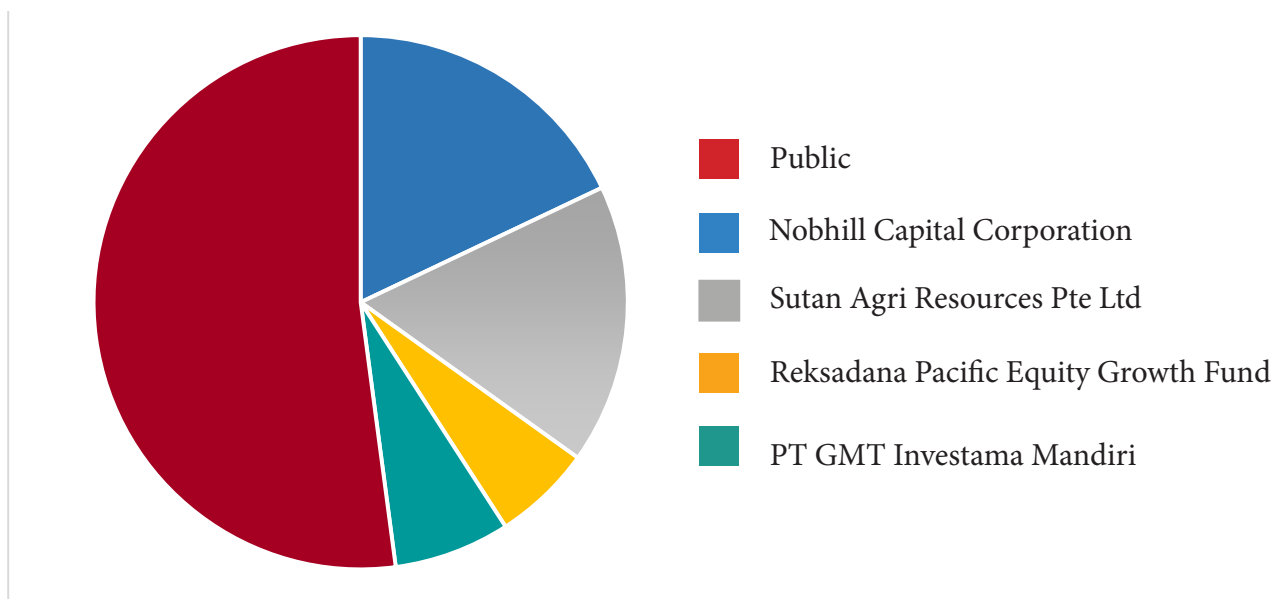
On June 30, 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority, in letter No. S-316/D.04/2014 for its registration of the Company as a public company. Since July 7, 2014, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

The initial public offering of 700,000,000 shares or 70% of the issued and fully paid capital after the Public Offering, with a nominal value of Rp 100 and an offering price of Rp 105 per share, and listed on the Indonesia Stock Exchange on July 7, 2014. Along with the initial public offering, the Company also issued and listed 100,000,000 Series I Warrants which are granted free of charge to new shareholders, where each holder of 7 (seven) new shares is entitled to 1 (one) Series I Warrant with nominal value of Rp 100 and exercise price of Rp 105 per share, as well as the validity period of the exercise of warrants from January 7, 2015 to July 6, 2017.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

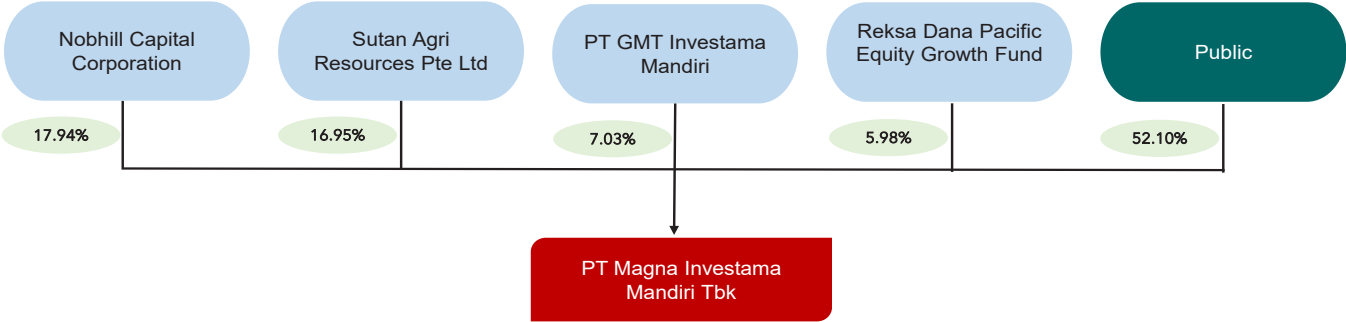
Shareholders Composition

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pemegang Saham Mayoritas (kepemilikan lebih dari 5%) / Majority Shareholders (ownership more than 5%)			
Perusahaan / Company			
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	17.94%
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	16.95%
Reksadana Pacific Equity Growth Fund	60.000.000	6.000.000.000	5.98%
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	7.03%
Pemegang Saham Minoritas (kepemilikan kurang dari 5%) / Minority Shareholders (ownership less than 5%)			
Publik / Public	522.580.977	52.258.097.700	52.10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
	1.003.080.977	100.308.097.700	100.00%



STRUKTUR KEPEMILIKAN

Shareholding Structure



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Ficomindo Buana Registrar
Gedung Wisma Bumiputra Lt. M Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta Selatan
Tel : +62 21 5260976
Website : www.ficomindo.co.id

Akuntan Publik

Public Accountant

Kanaka Puradiredja, Suhartono
18 Office Park, Tower Lt. 20
Jl. TB Simatupang No. 18
Jakarta 12520
Telp. +62-21-22708292
Fax. +62-21-22708299
www.kanaka.co.id

Notaris

Notary

Notaris & PPAT Jimmy Tanal, S.H.
The "H" Tower Lantai 20 SUITE A & G
Jl. H. R. Rasuna Said Kav C-20
Kuningan, Jakarta Selatan 12940
Tel : +62 21 29533377-82
Fax: +62 21 29516949



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Economic and Industrial Review

Tinjauan Ekonomi Global

Pemulihan ekonomi global terus berlanjut, bahkan ketika pandemi timbul kembali. Perubahan jangka pendek yang disebabkan oleh COVID-19 diperkirakan akan bertahan lebih lama pada operasional jangka menengah. Akses vaksin dan dukungan kebijakan awal adalah pendorong utama kesenjangan tersebut.

Ekonomi global diproyeksikan tumbuh 5,9 persen pada 2021 dan 4,9 persen pada 2022, 0,1 persen lebih rendah untuk 2021 daripada perkiraan Juli. Perubahan penurunan tahun 2021 mencerminkan tingkat penurunan untuk ekonomi maju, sebagian karena terganggunya pasokan dan untuk negara berkembang berpenghasilan rendah, sebagian besar karena memburuknya dinamika pandemi. Hal ini sebagian diimbangi oleh prospek jangka pendek yang lebih kuat di antara beberapa pasar negara berkembang pengekspor komoditas dan ekonomi berkembang. Seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) mengharapkan output ekonomi global kembali kepada sebelum pandemi.

Global Economic Overview

The global economic recovery is continuing, even as the pandemic resurges. Near-term divergences caused by COVID-19 are expected to leave lasting imprints on medium-term performance. Vaccine access and early policy support are the principal drivers of the gaps.

The global economy is projected to grow 5.9 percent in 2021 and 4.9 percent in 2022, 0.1 percentage point lower for 2021 than in the July forecast. The downward revision for 2021 reflects a downgrade for advanced economies, in part due to supply disruptions and for low-income developing countries, largely due to worsening pandemic dynamics. This is partially offset by stronger near-term prospects among some commodity-exporting emerging market and developing economies. As the following chart shows, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) expects global economic output to return to pre-pandemic.

Proyeksi Produk Domestik Bruto Dunia
Global Gross Domestic Product Projection



Sumber/ Source: OECD

Pertumbuhan paruh pertama tahun ini tergantung pada kecepatan peluncuran vaksin di antara faktor-faktor lainnya. Prioritas kebijakan utama adalah memastikan bahwa semua sumber daya yang dibutuhkan dapat digunakan untuk memproduksi dan menyebarkan vaksinasi secepat mungkin di seluruh dunia. Namun, sumber daya yang dibutuhkan untuk menyediakan vaksin ke negara-negara berpenghasilan rendah tidak sebanding dengan keuntungan dari pemulihan ekonomi global yang lebih besar dan cepat.

Tinjauan Ekonomi Regional dan Domestik

Pandemi yang sedang berlangsung memberikan dampak yang cukup besar pada semua bidang kehidupan, salah satunya adalah perekonomian. Namun, pada akhir tahun 2021, kondisi Covid-19 mulai membaik dan perekonomian di Indonesia mulai bangkit perlahan. Perekonomian Indonesia terus pulih pada tahun 2021, meskipun sempat mengalami perlambatan pertumbuhan menjadi 3,5% pada kuartal ketiga, setelah meningkat 7,1% pada kuartal sebelumnya. Perlambatan ini terjadi sebagai dampak gelombang kedua Covid-19 varian Delta yang menyebabkan tingkat konsumsi dan investasi menurun. Aktivitas ekspor dan manufaktur relatif masih cukup tinggi, sedangkan konsumsi dan investasi lebih rendah.

Fleksibilitas anggaran, pemulihan pendapatan pajak, dan kondisi pembiayaan yang kondusif memungkinkan pihak berwenang untuk dengan cepat menanggapi gelombang Delta. Pemerintah meningkatkan insentif fiskal COVID 2021 sebesar 0,3 persen menjadi 4,8 persen dari PDB 2020 dan fokus pada tanggapan bantuan kesehatan dan sosial.

The first half growth of this year was depending on the speed of the vaccine rollout among other factors. The top policy priority is to ensure that all resources necessary are used to produce and fully deploy vaccinations as quickly as possible throughout the world. Resources required to provide vaccines to lower-income countries are small compared with the gains from a stronger and faster global economic recovery.

Regional and Domestic Economic Overview

The ongoing pandemic had a substantial impact on all areas of life, one of which is the economy. However, at the end of 2021, the Covid-19 condition began to improve and the economy in Indonesia began to rise slowly. The Indonesian economy continued to rebound in 2021 despite experiencing a slowdown in growth to 3.5% in the third quarter, after increasing 7.1% in the previous quarter. This slowdown occurred as a result of the second wave of the Delta variant of COVID-19 which caused consumption and investment levels to decline. Exports and manufacturing activities remained relatively buoyant, while consumption and investments were more muted.

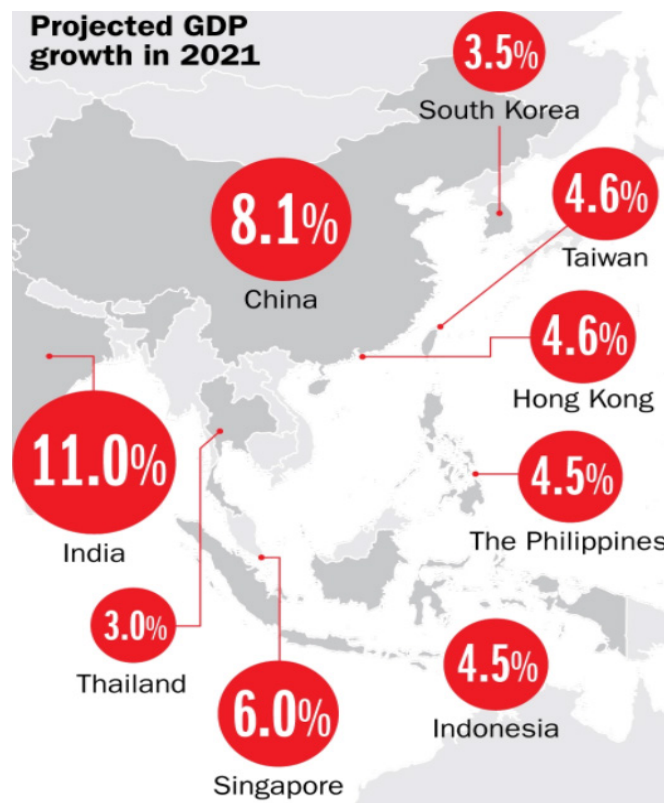
Budget flexibility, recovering tax revenues and conducive financing conditions enabled authorities to swiftly respond to the Delta wave. The Government increased the 2021 COVID fiscal package by 0.3 percent to 4.8 percent of 2020 GDP and focused on the health and social assistance response.

Pada September 2021, pemungutan pajak sudah kembali pulih namun rasio pajak terhadap PDB masih 2,7 persen di bawah pra-pandemi karena lemahnya pendapatan tenaga kerja dan perusahaan. Bank Indonesia, bank umum dan investor domestik lainnya meningkatkan kepemilikan utang mata uang lokal, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah yang lebih tinggi.

Tax collections have started to rebound but the tax-to-GDP ratio was still 2.7 percent below pre-pandemic as of September 2021 due to weak labor and corporate incomes. Bank Indonesia, commercial banks and other domestic investors' increased holdings of local-currency debt have helped meet the government's higher financing needs.

Perekonomian diproyeksikan akan pulih sebesar 3,7 persen pada tahun 2021 dan meningkat menjadi 5,2 persen pada tahun 2022. Berbagai kebijakan telah ditetapkan pemerintah seperti percepatan vaksinasi yang telah mencapai 70% pada tahun 2022, serta kemudahan dalam berbagai kebijakan moneter dan fiskal yang diharapkan dapat menciptakan iklim positif bagi perekonomian. Namun, risiko dan ketidakpastian tetap sangat tinggi, termasuk kemungkinan menyebarnya varian baru COVID-19.

The economy is projected to rebound by 3.7 percent in 2021. It is expected to accelerate to 5.2 percent in 2022. Various policies have been set by the government, such as the acceleration of vaccination which has reached 70% by 2022 and the ease of various monetary and fiscal policies which are expected to create a positive climate for the economy. However, risks and uncertainty remain very high, including the possibility of new COVID-19 variants.



Perekonomian di kawasan Asia - Pasifik diproyeksikan pulih dari pandemi dan tumbuh sebesar 7,3% tahun ini. Dibandingkan dengan perkiraan pertumbuhan 6,2% di Amerika Serikat dan 3,8% di wilayah Eropa, negara-negara Asia tampaknya akan lebih cepat pulih dari terpuruknya perekonomian yang disebabkan oleh COVID-19. Pemulihan ekonomi regional ini tidak berlangsung merata, karena beberapa negara masih memerangi wabah yang baru muncul.

Negara-negara seperti China dan Vietnam, yang memiliki ekspor barang manufaktur yang kuat, dapat mengendalikan COVID-19 dan mampu mengatasi gelombang permintaan dunia yang meningkat. China diperkirakan akan tumbuh lebih dari 8% tahun ini, setelah bertumbuh sebesar 2,3% pada tahun 2020 (di saat banyak negara Asia jatuh ke dalam resesi).

Wilayah Pasifik yang sangat bergantung pada pariwisata, diperkirakan memiliki performa ekonomi terburuknya dibandingkan wilayah Asia-Pasifik lainnya, dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 1,4%. Sistem gelembung perjalanan (*travel bubble*) diharapkan dapat membantu perekonomian beberapa negara yang mulai pulih.

Tinjauan Industri

Terlepas dari tantangan gelombang kedua COVID-19 yang dipicu oleh varian Delta, investasi setahun penuh di Indonesia telah melampaui target 2021 sebesar Rp 900 triliun (US\$62,71 miliar) seiring dengan penerapan berbagai kebijakan baru. Dari total investasi tersebut, 50,4 persen berasal dari penanaman modal asing langsung (PMA) dan sisanya 49,6 persen dari penanaman modal dalam negeri.

Economies across the Asia-Pacific region are projected to rebound from the pandemic and grow by 7.3% this year. Compare that with growth forecasts of 6.2% in the U.S. and 3.8% in the Eurozone, and Asian nations look likely to emerge much faster from the economic devastation caused by COVID-19. The region's economic recovery will be uneven, as some countries battle fresh outbreaks.

Countries like China and Vietnam, which have strong exports of manufactured goods and kept COVID-19 under control have been able to ride the wave of rising global demand. China is forecast to grow more than 8% this year, after expanding by 2.3% in 2020 (a year when many Asian countries fell into recession).

The Pacific region, also highly dependent on tourism, is expected to perform the worst of any area in the Asia-Pacific, with growth at a modest 1.4%. Travel bubbles are expected to help some countries start to recover.

Industry Review

Full-year investment in Indonesia exceeded the 2021 target of Rp 900 trillion (US\$62.71 billion) as new policies were implemented, despite the challenges of the Delta-fueled second wave of COVID-19. Of the total investments, 50.4 percent came from foreign direct investment (FDI) and the remaining 49.6 percent from domestic direct investment.

Pertumbuhan ekonomi triwulan II tahun 2021 relatif tinggi sebesar 7,07% dengan realisasi investasi mencapai Rp 223 triliun. Namun, realisasi investasi triwulan III 2021 melambat sebesar 2,8% dibandingkan triwulan II tahun yang sama. Penerapan pembatasan aktivitas masyarakat berhasil menekan penyebaran Covid-19 sehingga optimisme iklim investasi kembali pulih.

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Triwulan III 2021 meningkat 10,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 senilai Rp 102,9 triliun menjadi Rp 113,5 triliun.

Realisasi PMDN berdasarkan lima sektor terbesar yaitu Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran (Rp 20,6 triliun); Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (Rp 17,6 triliun); Jasa Lainnya (Rp 13,4 triliun); Konstruksi (Rp 10,3 triliun); dan Pertambangan (Rp 7,9 triliun). Jika sektor industri tersebut digabungkan, maka kontribusinya mencapai Rp 16,7 triliun atau 14,7% dari total PMDN.

Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada Q3 2021 turun 2,7% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 senilai Rp106,1 triliun menjadi Rp103,2 triliun.

Realisasi PMA berdasarkan lima sektor terbesar yaitu Industri Logam, Barang Berbahan Logam, Non Mesin dan Peralatan (US\$ 1,5 miliar); Pertambangan (US\$ 0,9 miliar); Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi (US\$ 0,6 miliar); Industri Makanan (US\$ 0,5 miliar); Perumahan, Kawasan Industri, dan Gedung Perkantoran (US\$ 0,5 miliar). Bila sektor industri tersebut digabungkan, maka kontribusinya sebesar US\$ 3,6 miliar atau 51,3% dari total FDI.

The economic growth in the second quarter of 2021 was relatively high at 7.07%, with an investment realization reaching IDR 223 trillion. However, the investment realization of the third quarter of 2021 had slowed down by 2.8% compared to the second quarter of the same year. The implementation of public activity restriction, has successfully suppressed the spread of Covid19 so that optimism of investment climate would return.

Domestic Direct Investment (DDI) Realization in Q3 2021 is increased 10.3% compared to the same period in 2020, valued IDR 102.9 trillion to IDR 113.5 trillion.

DDI realization based on five leading sectors are Housing, Industrial Estate, and Office Building (IDR 20.6 trillion); Transportation, Warehouse, and Telecommunication (IDR 17.6 trillion); Other Services (IDR 13.4 trillion); Construction (IDR 10.3 trillion); and Mining (IDR 7.9 trillion). When industrial sectors are combined, it shows that contribution as much as IDR 16.7 trillion or 14.7% of the total DDI.

Foreign Direct Investment (FDI) realization in Q3 2021 is decreased by 2.7% compared to the same period in 2020, valued IDR 106.1 trillion to IDR 103.2 trillion.

FDI realization based on five leading sectors are Metal, Metal-Based Goods, Non-Machinery and Equipment Industry (US\$ 1.5 billion); Mining (US\$ 0.9 billion); Transportation, Warehouse, and Telecommunication (US\$ 0.6 billion); Food Industry (US\$ 0.5 billion); Housing, Industrial Estate, and Office Building (US\$ 0.5 billion). When industrial sectors are combined, it shows that contribution as much as US\$ 3.6 billion or 51.3% of the FDI total.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Sepanjang tahun 2021, Magna Investama telah menghentikan kegiatan operasionalnya karena seluruh aset entitas anak perusahaan telah dijual. Dengan demikian entitas anak perusahaan tidak melakukan suatu kegiatan usaha. Perusahaan telah berusaha secara optimal untuk mencari peluang bisnis baru yang dapat menghasilkan *recurring income* bagi Perusahaan. Hal ini dilakukan dengan pemahaman menyeluruh atas portofolio investasi dan sektor bisnis yang dipilih melalui penelitian yang cermat, sehingga memperoleh penilaian yang tepat dalam mencapai tujuan investasinya.

Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, Perusahaan selalu mempertimbangkan potensi risiko yang terlibat dalam setiap usaha dan menyadari bahwa tidak setiap upaya akan menghasilkan hasil yang diinginkan.

Through 2021, Magna Investama has ceased its operations due to the selling of all subsidiary assets. Thus, subsidiary does not carry out a business activity. The Company has optimally aimed to seek new business opportunities that can generate recurring income for the Company, through understanding of its investment portfolio and chosen business sector by thoughtful research, thereby acquiring informed judgment on how to achieve its investment goals.

In the decision-making process, the Company always takes into consideration potential risks involved in every undertaking hence it is aware that not every effort would generate its desired results.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan Perseroan mengacu pada laporan keuangan tertanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kanaka Puradiredja, Suhartono - anggota Nexia KPS. Hasil audit menunjukkan bahwa laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua aspek material, yang mencakup posisi keuangan PT Magna Investama Mandiri Tbk, termasuk kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion and analysis of the Company's financial performance refers to the financial statements dated December 31, 2021. The financial statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono - a member of Nexia KPS. The audit results show the accompanying financial statements is presented fairly in all material aspects, which covers the financial position of PT Magna Investama Mandiri Tbk, including their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Laporan Posisi Keuangan

Aset

Pada tahun 2021, aset Perusahaan mengalami penurunan sebesar 91% atau Rp 6,2 miliar. Aset di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 596.462.364 dari Rp 6.805.984.418 di tahun 2020. Penurunan aset Perusahaan sebagian besar disebabkan karena adanya pencairan aset lain-lain berupa jaminan atas penjualan aset entitas anak Perusahaan sebesar 5% dari harga aset senilai Rp 120.543.005.000 atau sebesar Rp 6.027.150.250, yang digunakan untuk melunasi sebagian utang entitas anak perusahaan serta penurunan persediaan sebesar Rp 177.369.346. Di sisi aset yang lain, Perusahaan mencatat kenaikan pada kas dan setara kas sebesar Rp 194.895.932.

Statement of Financial Position

Assets

In 2021, the asset of the Company decreased by 91% or Rp 6,2 billion. The assets in 2021 was Rp 596.462.364 from Rp 6.805.984.418 in 2020. The decrease was mainly due to the disbursement of other assets in the form of sales collateral of the subsidiary's assets at 5% of the asset price of Rp 120.543.005.000 or equivalent to Rp 6.027.150.250, used to pay off part of the debts of the subsidiaries, and a decrease in the inventory by Rp 177.369.346. On the other asset components, the Company booked an increase in the cash and cash equivalents by Rp 194.895.932

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Hasil perbandingan Comparison	
			Perubahan Change	Persentase Percentage
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	488.161.328	293.265.396	194.895.932	66%
Persediaan/ Inventories	-	177.369.346	(177.369.346)	(100%)
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	5.891.416	5.891.416	-	0%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka/ Advances and prepaid expenses	18.698.451	164.872.924	(146.174.473)	(89%)
Aset tetap/ Fixed assets	7.637.026	29.349.403	(21.712.377)	(74%)
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	76.074.143	108.085.683	(32.011.540)	(30%)
Aset lain-lain/ Other Assets	-	6.027.150.250	(6.027.150.250)	(100%)
Jumlah Aset/ Total Assets	596.462.364	6.805.984.418	(6.209.522.054)	(91%)

Liabilitas

Pada tahun 2021, liabilitas mengalami penurunan sebesar 6% atau Rp 3,43 miliar menjadi Rp 52,43 miliar dibandingkan dengan Rp 55,86 miliar di tahun 2020. Penurunan liabilitas ini sebagian besar disebabkan oleh pelunasan seluruh pinjaman entitas anak Perusahaan sebesar Rp 40 miliar yang diterima dari PT Prolestari Megapersada dan PT Wahana Mutiara Pratama, masing-masing sebesar Rp 28,7 miliar dan 11,3 miliar, serta dilunasinya utang kepada PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk sebesar Rp 5,4 miliar. Namun, di sisi liabilitas yang lain, Perusahaan mencatat kenaikan utang lain-lain sebesar Rp 36,76 miliar karena kenaikan pinjaman dari Sutan Agri Resources Pte Ltd sebesar Rp 42,16 miliar.

(dalam Rupiah)

Liabilities

In 2021, the Company's liabilities decreased by 6% or Rp 3.43 billion to Rp 52,43 billion compared to Rp 55,86 billion in 2020. The decrease in liabilities was primarily caused by the repayment of subsidiary loans amounting to Rp 40 billion received from PT Prolestari Megapersada and PT Wahana Mutiara Pratama, amounting to Rp 28.7 billion and 11.3 billion, respectively, and the debt repayment to PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk of Rp 5,4 billion. However, on the other liabilities components, the Company booked an increase in other payables of Rp 36.76 billion due to the loan increase from Sutan Agri Resources Pte Ltd of Rp 42,16 billion.

(in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Hasil perbandingan Comparison	
			Perubahan Change	Persentase Percentage
Utang lain-lain/ Other payables	52.416.300.000	15.658.500.000	36.757.800.000	235%
Dana pinjaman/ Fund loans	-	40.000.000.000	(40.000.000.000)	(100%)
Utang pajak/ Taxes payables	16.945.080	1.394.962	15.550.118	1115%
Biaya masih harus dibayar/ Accrued expenses	605.405	173.736.290	(173.130.885)	(100%)
Uang titipan/ Deposit debt	-	27.977.100	(27.977.100)	(100%)
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	52.433.850.485	55.861.608.352	(3.427.757.867)	(6%)

Ekuitas

Pada 2021, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat defisit sebesar Rp 48,89 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 6% atau sebesar Rp 2,74 miliar dibandingkan defisit sebesar Rp 46,15 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh rugi bersih yang dialami Perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp 2,51 miliar. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Equity

In 2021, the Company's total equity was recorded deficit at Rp 48,89 billion. This shows an increase of 6% or Rp 2,74 billion from deficit at Rp 46,15 billion in 2020. This was caused by net loss in 2021 was at Rp 2,51 billion. In 2021, the Company did not distribute dividend to the shareholders.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Hasil perbandingan Comparison	
			Perubahan Change	Persentase Percentage
Modal dasar/ Share capital	100.308.097.700	100.308.097.700	-	0%
Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	65.404.885	65.404.885	-	0%
Saldo rugi/ Deficit	(149.267.110.629)	(146.525.934.491)	(2.741.176.138)	(2%)
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	(48.893.608.044)	(46.152.431.906)	(2.741.176.138)	(6%)

Laporan Laba Rugi

Pendapatan

Perusahaan tidak mencatat pendapatan usaha pada 2021, sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena entitas anak Perusahaan tidak beroperasi sejak tahun 2019.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan terdiri dari jasa profesional, gaji dan tunjangan, penyusutan dan beban lain-lain. Jumlah beban umum dan administrasi pada 2021 meningkat sebesar 175% atau sebesar Rp1,68 miliar menjadi Rp 2,64 miliar dibandingkan Rp 962 juta di tahun 2020.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pembayaran jasa profesional sebesar Rp 1,53 miliar terkait rencana akuisisi Perusahaan.

Statement of Profit or Loss

Revenue

The Company recorded no revenue in 2021, the same as previous year as the subsidiary stopped its operation since 2019.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses consisted of professional fees, salaries and allowances, depreciation and others. The total amount of general and administrative expenses in 2021 increased by 175% or Rp1.68 billion to Rp 2.64 billion, compared to Rp 962 million in 2020.

The increase was mainly due to the increase of professional fee payments by Rp 1.53 billion to the Company's acquisition plan.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Hasil perbandingan Comparison	
			Perubahan Change	Persentase Percentage
Jasa profesional/ Professional fees	1.675.000.000	141.000.000	1.534.000.000	1088%
Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	348.856.811	354.015.300	(5.158.489)	(1%)
Penyusutan/ Depreciation	13.870.539	15.400.376	(1.529.837)	(10%)
Lain-lain/ Others	606.632.515	451.397.463	155.235.052	34%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi/ Total General and Administrative Expenses	2.644.359.865	961.813.139	1.682.546.726	175%

Rugi Bersih

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp 2,51 miliar dibandingkan dengan rugi bersih pada 2020 yang tercatat sebesar Rp 926 juta. Kerugian bersih yang terjadi di tahun 2021 sebagian besar berasal dari kenaikan beban umum dan administrasi yang merupakan pembayaran jasa profesional terkait rencana akuisisi Perusahaan.

Selama tahun 2021, Perusahaan juga belum mencatat pendapatan usaha karena entitas anak perusahaan tidak beroperasi.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Sepanjang tahun 2021, arus kas yang digunakan dari aktivitas operasi neto mencatat defisit sebesar Rp 2,56 miliar dibandingkan defisit Rp 7,08 miliar di tahun 2020. Perbaikan arus kas terutama dipicu oleh telah dilunasinya pinjaman bank sehingga tidak ada pembayaran bunga pinjaman pada tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2021, realisasi penerimaan kas dan investasi tercatat surplus sebesar Rp 6,03 miliar dibandingkan surplus Rp 110,14 miliar di tahun 2020. Penurunan surplus ini disebabkan adanya penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual sebesar Rp 109,58 miliar pada tahun 2020. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima pencairan aset lain-lain berupa jaminan penjualan aset sebesar Rp 6,03 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2021, arus kas neto yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 3,23 miliar di tahun 2021 dibandingkan dengan Rp103,17 miliar di tahun 2020.

Net Loss

In 2021, the Company booked a net loss of Rp 2.51 billion compared to a net loss of Rp 926 million in 2020. The net loss in 2021 mainly due to the increase of general and administrative expenses, which was the payment for professional services related to the Company's acquisition plan.

During 2021, the company recorded no revenue due to inactive subsidiary.

Statement of Cash Flow

Cash Flow from Operating Activities

During 2021, net cash flow from operating activities recorded a deficit of Rp 2.56 billion compared to deficit of Rp 7.08 billion in 2020. Improvement in cash flow was mainly driven by full repayment of bank loans, thus no interest payment in 2021.

Cash Flow from Investing Activities

During 2021, realization of cash and investment recorded a surplus of 6.03 billion compared with a surplus of 110.14 billion in 2020. Lower surplus attributed to the sale of non-current assets held for sale amounting to Rp. 109.58 billion in 2020. Meanwhile, in 2021, the Company received disbursement of other assets in the form of sales collateral of subsidiary assets of Rp. 6.03 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Cash flow used for financing activities is in total of Rp 3.23 billion, a significant increase from Rp 103.17 billion in the previous year.

Hal ini terutama disebabkan dilunasinya pinjaman bank sebesar Rp 105.97 miliar pada tahun 2020. Pada tahun 2021, Perusahaan menerima tambahan pinjaman dari pihak berelasi sebesar 42,93 miliar yang digunakan untuk melunasi dana pinjaman pihak ketiga sebesar Rp 40 miliar.

This was due to the repayment of bank loans of Rp. 105.97 billion in 2020. Meanwhile, in 2021, the Company received additional loans from related parties of 42.93 billion to paid off third party loan funds of Rp. 40 billion as well.

(dalam Rupiah)

(in Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	Hasil perbandingan Comparison	
			Perubahan Change	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(2.557.254.319)	(7.087.663.802)	4.530.409.483	64%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	6.027.150.250	110.136.518.763	(104.109.368.513)	(95%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(3.275.000.000)	(103.171.728.138)	99.896.728.138	97%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	194.895.931	(122.873.177)	317.769.108	259%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	293.265.396	416.138.573	(122.873.177)	(30%)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	488.161.327	293.265.396	194.895.931	66%

Informasi dan Peristiwa yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sepanjang 2021, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan, selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Information and Material Events after Reporting Date Disclosures

For 2021, there are no material information and facts occurring after the date of the financial statements other than those disclosed in the audited financial statements for the year ending in December 31, 2021.

Informasi Aksi Korporasi

Sebagaimana dinyatakan dalam Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham tanggal 24 November 2021 beserta perubahan-perubahannya, Perusahaan berencana melakukan kegiatan aksi korporasi berikut ini:

1. Melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). Dana yang diperoleh dari hasil pelaksanaan PMHMETD ini akan dialokasikan untuk akuisisi entitas anak perusahaan di bidang pariwisata.
2. Perusahaan bermaksud menjual entitas anak PT Padi Unggul Indonesia.
3. Perusahaan berencana melakukan perubahan kegiatan usaha dari industri penggilingan padi dan penyosohan beras menjadi perusahaan yang bergerak di bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, *real estate* dan perusahaan *holding*.

Namun, hingga saat ini rencana aksi korporasi Perusahaan masih dalam proses pelaksanaan dan pemenuhan persyaratan administrasi ke lembaga-lembaga terkait.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2021 tidak terdapat benturan kepentingan transaksi. Transaksi dengan pihak berelasi tersedia dalam Laporan Keuangan Audit Perseroan tahun 2021.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Sepanjang 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Information on Corporate Actions

As stated in the Disclosure of Information to shareholders dated November 24, 2021 and the amendments thereto, the Company plans to carry out the following corporate actions:

1. Increased Capital with Preemptive Rights (PMHMETD). Funds obtained from the PMHMETD will be allocated for the acquisition of subsidiaries in the tourism sector.
2. The company intends to sell its subsidiary namely PT Padi Unggul Indonesia.
3. The company plans to change its business activities from the rice milling and rice milling industry to a company engaged in the business of commercial property, hotels and other supporting facilities, real estate and holding companies.

However, as yet, the Company's corporate action plan is still in the process of fulfilling administrative requirements to related institutions.

Significant Transaction Containing Conflict of Interest of Transaction with Affiliates

In year 2021, there were no conflict of interest transactions. Transactions with related parties are available in the Audited Financial Statement of the Company for the year of 2021.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affected the Company's Performance

Throughout 2021, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Pada Tahun Buku 2021

Sepanjang 2021, tidak terdapat dampak yang signifikan atas penerapan standar akuntansi baru.

Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi global menghadapi tantangan yang signifikan di tengah gelombang baru infeksi COVID-19, seperti tantangan pasar tenaga kerja yang terus-menerus, tantangan rantai pasokan yang masih ada, dan tekanan inflasi yang meningkat. Setelah berkembang sebesar 5,5 persen pada tahun 2021, output global diproyeksikan hanya tumbuh sebesar 4,0 persen pada tahun 2022 dan 3,5 persen pada tahun 2023, menurut Situasi dan Prospek Ekonomi Dunia (WESP) Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Magna Investama berharap pertumbuhan bisnis Perusahaan akan melampaui tingkat pandemi di tahun 2021. Bisnis diharapkan tumbuh dengan baik didukung oleh kondisi perekonomian makro yang lebih kondusif. Perusahaan memproyeksikan bahwa perekonomian akan kembali normal, dengan industri kembali ke posisi relatif sebelumnya.

Strategi Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan mempertahankan *going concern*, maka Perusahaan merencanakan untuk mengubah kegiatan usaha utamanya yaitu beralih ke bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, *real estate*, pariwisata dan perusahaan *holding*.

Changes in Accounting Policies that were Implemented in 2021 Fiscal Year

Throughout 2021, there were no significant impacts from the implementation of new accounting standards.

Business Prospect

The global economic recovery is facing significant headwinds amid new waves of COVID-19 infections, persistent labour market challenges, lingering supply-chain challenges and rising inflationary pressures. After expanding by 5.5 percent in 2021, the global output is projected to grow by only 4.0 per cent in 2022 and 3.5 percent in 2023, according to the United Nations World Economic Situation and Prospects (WESP).

Magna Investama expects the Company's business growth will surpassing pandemic level in 2022. Business is expected to grow well, supported by more conducive macroeconomics environment. The Company projects that economy will settle into its next normal, with industries returning to somewhere around their previous relative positions

Strategic Plans

To improve performance and maintain going concern, the Company plans to change its main business activities to commercial property, hotels and other supporting facilities, real estate, tourism and holding companies.

Atas hal ini maka Perusahaan berencana untuk melakukan pengambilalihan entitas anak dari salah satu Perusahaan Terbuka yang bergerak di bidang properti komersial dan perumahan sehingga secara instan Perusahaan akan memiliki satu hotel dan satu servis apartemen yang telah beroperasi penuh serta menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan secara stabil, pula memiliki bank tanah yang siap dikembangkan menjadi hotel, terletak di lokasi-lokasi strategis.

For this reason, the Company plans to take over a subsidiary from a Public Company which is engaged in commercial and residential property, thus the Company instantly will have fully operational one hotel and one serviced apartment that will generate stable sustainable income, as well as having land bank which is ready to be developed into a hotel, located in strategic locations.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy

“Bagi Magna Investama, Tata Kelola Perusahaan yang Baik terutama dimaknai sebagai aspek fundamental yang berfungsi mengarahkan Perusahaan dalam mengendalikan seluruh kegiatan usaha.”

Here at Magna Investama, Good Corporate Governance is particularly defined as a fundamental aspect which serves to guide the Company in controlling all business activities.”

Gambaran Umum

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) pada dasarnya merupakan struktur dan proses yang digunakan dan diterapkan Perusahaan dalam rangka meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Bagi Magna Investama, Tata Kelola Perusahaan yang Baik bertujuan untuk mendorong pengelolaan organisasi dan aktivitas usaha secara transparan, efektif dan efisien agar dapat diandalkan dan kompetitif. Penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan berperan untuk memastikan kegiatan usaha senantiasa dilandasi etika dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi dan praktik tata kelola di Magna Investama berdasarkan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan memberikan informasi secara transparan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja dan kegiatan usaha Perusahaan.

General Overview

Essentially, Good Corporate Governance (GCG) embodies structure and process applied and implemented by the Company in order to improve its business performance and deliver optimal value to shareholders and stakeholders.

Good Corporate Governance in Magna Investama, aims to drive business activity management in a transparent, effective and efficient manner, to make it reliable and competitive. The consistent and perpetual implementation also to ensure that the business activities always based on ethics and compliance with prevailing regulations.

Governance practice and implementation in Magna Investama are based on GCG principles as follows:

1. Transparency

Company transparently provides information related to the Company's business performance and activities to the shareholders and all stakeholders.

Magna Investama menerapkan keterbukaan informasi dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang dianggap penting dan relevan.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perusahaan menjadi salah satu cara agar pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat *job descriptions* yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, pelaporan dan hasil kinerja yang diraih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Tanggung Jawab

Kesesuaian rencana, strategi dan hasil yang dicapai Perusahaan berada dalam garis kebijakan manajemen dan dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan serta mempertimbangkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Independensi

Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara mandiri, pengurus Perusahaan melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional Perusahaan.

5. Kewajaran

Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Magna Investama berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai dan menjalankan kinerja secara adil guna melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan bisnis.

Magna Investama exercise a transparent information system in its decision-making process and discloses information deemed significant and relevant to the Company's activities.

2. Accountability

The clarity of function, structure, system and responsibility in the Company as a way to effectively and efficiently manage its business. The Management sets out clear job descriptions for all employees and affirms the basic functions of each division. Thus, the reporting process and performance result can be made accountable.

3. Responsibility

The conformity of plans, strategies and results attained by the Company is always set within the Management's policy and implement based on the Company's Articles of Association by taking into the prevailing laws and regulations.

4. Independency

The Company is managed independently in which the management has their own duties and responsibilities and carries them out without any pressure from outside parties that is not in accordance with the Company's operations systems.

5. Fairness

Equality and fair treatment to meet the rights and obligations to all stakeholders that arise from agreements and prevailing laws and regulations. Magna Invesetama commits to give fair treatment in conducting business and to all employees to protect stakeholders within its responsibility to sustain its business.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi GCG dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan;
- Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan RUPS dibagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan (“RUPST”) dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”). RUPST wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan sejak berakhirnya tahun buku. Sementara itu, RUPSLB dapat digelar sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan/atau kepentingan Perusahaan.

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan tentang Perusahaan dari Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan melalui RUPS. Berdasarkan kewenangan RUPS yang memiliki peran dalam menyetujui laporan tanggung jawab pengelolaan maupun pengambilan keputusan terkait hasil rencana- rencana Perusahaan, maka Pemegang Saham memiliki kewajiban untuk menghadiri RUPS dan turut serta berpartisipasi menggunakan hak suaranya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG organ with authorities beyond that of the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits set by prevailing laws and the Company’s Articles of Association. The authorities of the GMS include:

- To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- To approve the Company’s financial statements;
- To determine the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

There are two types of GMS, namely the Annual GMS (“AGMS”) and the Extraordinary GMS (“EGMS”). The AGMS must be held within no later than six months as of the end of a financial year. Meanwhile, the EGMS can be held at any time as needed in the interest of the Company.

Shareholders have the right to obtain information about the Company from the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS. Due to its authority to approve the accountability reports of the Company’s management as well as to decide on matters related to the Company’s plans, the Company’s Shareholders are obliged to attend the GMS and participate in voting.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tahun 25 Juni 2021, Perusahaan telah melaksanakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Gedung Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPS dihadiri 83,848% dari seluruh pemegang saham dengan hak suara yang sah.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders

On June 25, 2021, the Company has held the Annual GMS at Gedung Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. It was attended by 83.848% of total shareholders with valid voting rights.

The Agenda and Decisions of the Annual GMS are as follows:

Agenda	Hasil RUPS	AMGS Resoulution
Agenda 1	<ul style="list-style-type: none">Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya ("acquit et de charge") kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none">Approved the Company's 2020 Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020Provide full release and settlement ("acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been carried out in the financial year ending on December 31, 2020
Agenda 2	Penetapan dan persetujuan atas rencana penggunaan keuntungan perseroan yang berakhir pada tahun buku 2020	Decision and approval on the plan to use the company's profits ending in the financial year 2020
Agenda 3	Pemberian Kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021	Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the 2021 Fiscal Year
Agenda 4	<ul style="list-style-type: none">Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya	<ul style="list-style-type: none">Appointment of a Public Accountant registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal YearGranting authority to the Board of Commissioners to provide honorarium for Public Accountants and other requirements
Agenda 5	<ul style="list-style-type: none">Persetujuan atas perubahan alamat PeseroanMenyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan alamat tersebut	<ul style="list-style-type: none">Approval on the change of the Company's addressApproved to authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary actions in connection with the change of address

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

In 2021, the Company held no Extraordinary GMS.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris (BoC) adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan umum atas pengelolaan Perusahaan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Anggota Dewan Komisaris juga harus bertindak independen, dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menghambat kemampuannya dalam menjalankan tugasnya, baik yang berkaitan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi Perseroan.

Independensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional guna menghindari benturan kepentingan atau intervensi dari pihak lain. Selain itu, masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan satu sama lain atau dengan anggota Direksi hingga derajat ketiga kekerabatan, baik secara vertikal maupun horizontal atau karena perkawinan.

Board of Commissioners (BoC) is a Company organ tasked to carry out general supervision over the Company management to protect the interest of shareholders and other stakeholders. Members of the BoC must also act independently, and do not have any conflict of interest that may inhibit their ability to perform their duties, whether in relation to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company.

Independency of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners carry out their roles and responsibilities independently and professionally to avoid conflicts of interest or intervention from other parties. In addition, each member of the Board of Commissioners has no relationship with each other or with members of the Board of Directors up to the third degree of kinship, either vertically or horizontally or because of marriage.

Susunan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2021

Composition of the Board of Commissioners in 2021

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Marcia Maria Tri Martini	Komisaris Utama President Commissioner	2017-2022	Keputusan RUPSLB tanggal 20 Juni 2017 GMS Approval on 20 June 2017
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2017-2022	Keputusan RUPSLB tanggal 20 Juni 2017 GMS Approval on 20 June 2017

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Tugas Dewan Komisaris. Pemisahan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan guna pelaksanaan tugas pengawasan yang lebih efektif.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas tersebut, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan oleh RUPS;
- Memberikan tanggapan dan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan yang dipersiapkan dan disampaikan oleh Direksi; dan
- Memberikan tanggapan dan persetujuan atas kebijakan Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan perubahannya

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In carrying out its supervisory function on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners has carried out its duties and authorities in accordance with the Company's Articles of Association on Duties of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors segregation of responsibilities has been stipulated in the Company's Articles of Association to ensure more effective implementation of supervisory duties.

In line with the implementation of these duties, the Board of Commissioners has obligations to:

- Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget;
- Monitor the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of declining performance, immediately report to the GMS accompanied by suggestions on corrective steps that must be taken;
- Perform other supervisory duties stipulated by the GMS;
- Provide feedback and approval on the Company's Annual Work Plan and Budget as well as the Company's Long-Term Work Plan prepared and submitted by the Board of Directors; and
- Provide feedback and approval on Company policies prepared by the Board of Directors and the amendments.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah 6 kali mengadakan rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Meeting Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Marcia Maria Tri Martini	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Agenda rapat tersebut mencakup berbagai hal yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan, perencanaan dan persetujuan rencana investasi dan masalah strategis lainnya.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham akan memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Secara mandiri Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja, terhadap kriteria kinerja yang disepakati secara kolektif oleh Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Pelaksanaan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan;
2. Pemberian nasihat secara berkala kepada Direksi Perseroan sehingga tata kelola perusahaan yang baik selalu diterapkan;
3. Pemenuhan kinerja terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku.

Selain itu Dewan Komisaris akan mengevaluasi kinerja Komite-Komite yang dibentuk di bawahnya, setiap 3 (tiga) bulan, berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with attendance rate as follows:

The meeting agenda covered a range of matters that are within the scope of the Board's responsibility, including the corporate strategy and performance, corporate governance, planning and approval of investment proposal and other strategic issues.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Shareholders will provide an assessment of the achievement of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Independently the Board of Commissioners conducts a performance evaluation, based on the performance criteria agreed collectively by the Board of Commissioners, which includes:

1. Implementation of supervision over the policies of the Board of Directors in carrying out the business activities;
2. Providing regular advice to the Board of Directors of the Company to ensure corporate governance is always implemented;
3. Performance compliance with applicable laws and regulations.

In addition, the Board of Commissioners will evaluate the performance of the Committees formed under it, every 3 (three) months, based on the realization and completion of work programs that are reported to the Board of

Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian tersebut sebagai bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan untuk mengangkat kembali dan/atau memberhentikan anggota komite untuk periode jabatan berikutnya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2021 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2022.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris dari luar Perseroan yang memenuhi kriteria dan dapat menyatakan independensi dalam menjalankan tugasnya sebagai anggota Direksi. Pada tahun buku 2021, Komisaris Independen berjumlah 1 (satu) orang dari total 2 (dua) orang Komisaris. Dengan demikian, persyaratan POJK No.33/POJK.04/2014 yang mengatur bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen dalam jumlah minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris telah terpenuhi.

The Board of Commissioners uses the results of the assessment as consideration for the Company's Board of Commissioners to reappoint and/or dismiss committee members for the next term of office. The Board of Commissioners together with the Board of Directors will be responsible for the implementation tasks and performance achievements for the 2021 period at the Company's Annual GMS to be held in 2022.

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners from outside the Company who fulfills the criteria and able to declare independence in performing their duties as a member of the Board. In fiscal year 2021, there is 1 (one) Independent Commissioners out of 2 (two) commissioners in total. Therefore, the requirement of POJK No.33/POJK.04/2014, which rules that every public company must have Independent Commissioners in the number of at least 30% of total members of Board of Commissioners has been met.

DEWAN DIREKSI

Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perseroan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perseroan, serta mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perseroan dengan cara yang sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan di depan umum, termasuk di pengadilan.

As one of the main organs of the Company, the Board of Directors is responsible for setting and managing the strategic direction of the Company, and for managing, using and safeguarding the Company's assets in a manner consistent with the Company's objectives and interests. The Board of Directors also has the authority to represent the Company in public, including in a court of law.

Susunan Komposisi Dewan Direksi di Tahun 2021

Composition of the Board of Directors in 2021

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Term of Office</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Susilowati	Direktur Utama President Director	2020-2025	RUPSLB tanggal 14 Agustus 2020 GMS on 14 August 2020
Andi Budhi Witjaksono	Direktur Director	2020-2025	RUPSLB tanggal 14 Agustus 2020 GMS on 14 August 2020

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Direksi Magna Investama secara kolektif maupun sendiri-sendiri bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi, memimpin, dan memelihara serta mengelola aset Perusahaan sesuai dengan kepentingan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang ditetapkan dalam Piagam Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan
2. Menyelenggarakan RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan prinsip itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

Collectively or individually, members of the Board of Directors are responsible for coordinating, leading, maintaining and managing the assets of the Company in the Company's best interest.

The duties and responsibilities of the BoD are determined in the BoD Charter include the following:

1. Fully authorized and responsible for the management of the Company in the Company's interest, and representing the Company in and outside the court.
2. Convene GMS as regulated by the laws and Articles of of Directors Association of the Company.
3. Perform duties and responsibilities with the principles of good faith, responsible, and prudence.

4. Menetapkan dan melaksanakan visi, strategi, rencana tahunan, tujuan, dan anggaran Perusahaan, sambil memastikan keselarasan dan dukungan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.
5. Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis dan pada semua tingkatan organisasi.

4. Establishing and executing Company's vision, strategies, annual plans, objectives, and budget, while ensuring alignment with and support from the Board of Commissioners and Shareholders.
5. Implement GCG practices in its business activities and at all levels of the organization.

Rapat Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Direksi telah 14 kali mengadakan rapat internal dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Meeting Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Susilowati	Direktur Utama President Director	14	14	100%
Andi Budhi Witjaksono	Direktur Director	14	14	100%

Selama tahun 2021, agenda rapat mencakup hal-hal antara lain: strategi Perusahaan, kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, masalah manajemen dan pengendalian risiko, tanggung jawab dan keberlanjutan Perusahaan, perkembangan pasar dan regulasi terkini serta berbagai hal strategis lainnya.

Board of Directors' Meeting

Throughout 2021, the Board of Directors held 14 internal meetings with attendance rate as follows:

During 2021, the meeting agendas included the following items, among others: corporate strategy, the Company's financial and operational performance, management issues, risk management and controls, corporate responsibility and sustainability, market and regulatory updates and various other strategic matters.

Rapat Gabungan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah 12 kali mengadakan rapat internal gabungan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors held 12 internal joint meetings with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Meeting Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Marcia Maria Tri Martini	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%
Ridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Susilowati	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Andi Budhi Witjaksono	Direktur Director	10	12	83%

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bersifat independen satu sama lain dan tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam menjalankan tugasnya secara profesional dan obyektif. Mayoritas anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, atau dengan Pemegang Saham Pengendali.

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are independent of each other and have no conflicts of interest that could interfere with their ability to discharge their duties professionally and objectively. Majority members of the Board of Commissioners or Board of Directors do not have any affiliation, either in terms of family or financial relationship, with any other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, or the Controlling Shareholder.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Dewan Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Board of Commissioners		Board of Directors		Controlling Shareholder		Board of Commissioners		Board of Directors		Controlling Shareholder	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	
Marcia Maria Tri Martini		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ridwan		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Dewan Direksi

Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris		Dewan Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Dewan Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
	Board of Commissioners		Board of Directors		Controlling Shareholder		Board of Commissioners		Board of Directors		Controlling Shareholder	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	
Susilowati		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Andi Budhi Witjaksono		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Penilaian Kinerja Dewan Direksi

Setiap tahun, kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disepakati yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2021 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2022.

Performance Assessment of Board of Directors

Every year, the performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on the agreed criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors will take accountable for the implementation of its duties and performance achievements for the 2021 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2022.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Organs

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, carrying out oversight of internal control, risk management and the external audits, as well as monitoring compliance with prevailing rules and regulations.

Susunan Komposisi Komite Audit di Tahun 2021

Composition of the Audit Committee in 2021

Nama Name	Jabatan pada Komite Position in Committee	Jabatan pada Perusahaan Position in Company	Masa Jabatan Term of Service
Ridwan	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Julia Widjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Independen Independent Party	

Independensi Komite Audit

Untuk tetap berpegang pada komitmen independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen atas nama Dewan Komisaris dan terdiri dari anggota independen dari luar Perseroan. Hal ini juga sejalan dengan ketentuan dalam POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Komite Audit.

Profil Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Surat No. 130/IX/2017 tanggal 5 Agustus 2017, Direksi mengangkat ketua dan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Independence of Audit Committee

To stick to its commitment of independence in performing its duties and responsibilities, the Audit Committee of the Company is chaired by an Independent Commissioner on behalf of the BoC and consists of independent members from outside the Company. This is also in line with the provisions in POJK Number 55/POJK.04 /2015 on the Establishment and Work Procedures of Audit Committee.

Audit Committee Profile

By virtue of the Decree No. 130/IX/2017 dated 5 August 2017, the Company appointed chairman and member of Audit Committee as follows:

Komite Audit Audit Committee	Uraian Description
Nama Name	Ridwan *)
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Penunjukan Nomor 130/IX/2017 Appointment Letter Number 130/IX/2017
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee
<hr style="border: 1px solid red;"/>	
Nama Name	Julia Widjaja
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Penunjukan Nomor 130/IX/2017 Appointment Letter Number 130/IX/2017
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana dari STIE Perbanas tahun 1990 Bachelor's degree from STIE Perbanas in 1990

*) Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 25.

Chairman of Audit Committee profile can be seen in the Board of Commissioners profile section on page 25.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Secara umum, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tanggung jawab khusus Komite Audit termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait .
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dengan informasi keuangan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In general, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in executing its oversight function by monitoring, reviewing and providing independent and professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of the risk management and internal control systems, and the Company's legal and regulatory compliance.

The specific responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to, the following:

1. Reviewing the financial information that the Company intends to disclose, such as financial statements, projections and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan honorarium.
 4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
 5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
 7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
 8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and honorarium.
 4. Provide an independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide.
 5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Company's financial reporting;
 6. Reviewing/evaluating the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by the Board of Directors;
 7. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company;
 8. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 bahwa Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2021 dengan tingkat kehadiran 100%.

Audit Committee Meetings

As stated in POJK No. 55/POJK.04/2015 that Audit Committee must hold a regular meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months, which stated in the minutes of meeting, signed by all attending members of Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

The Audit Committee held 4 (four) meetings in 2021, with a 100% attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Meeting Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ridwan	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	4	4	100%
Julia Widjaja	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%

Pada tahun buku 2021, Komite Audit Perseroan melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah laporan keuangan tahunan dan triwulanan Perusahaan;
- Membahas temuan audit internal;
- Menyampaikan laporan hasil review dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menjadi pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan dengan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 34/2014). Rangkap jabatan diperbolehkan dengan mempertimbangkan pemenuhan kriteria seperti independensi, kerahasiaan, kode etik, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kapasitasnya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, nominasi, evaluasi dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan dan pejabat eksekutif Perusahaan;

In fiscal year 2021, the Audit Committee of the Company conducted the following activities:

- Reviewed annual and quarterly financial statement of the Company;
- Discussed internal audit findings;
- Submit the report on review and recommendations to the Board of Commissioners

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of Board members and employees.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee is the Commissioner of the Company in accordance with Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies (POJK 34/2014). The concurrent position is allowed by considering the fulfillment of criteria such as independence, confidentiality, code of ethics, and the carrying out of tasks and responsibilities according to their capacity and in accordance with the applicable laws and regulations.

Task and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The main tasks and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee have been determined as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, evaluation and competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Board Committees and executive officers of the Company;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, menilai dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut; 3. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala; 4. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan, struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; 5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi bagi anggota Komite Dewan, pejabat eksekutif dan juga karyawan; 6. Membantu Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Komite Dewan | <ol style="list-style-type: none"> 2. Determining criteria for identifying, assessing and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes; 3. Periodically reviewing the remuneration policy; 4. Reviewing and making recommendations to the Board of Commissioners on the policy, structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, for presentation to the AGMS for their approval; 5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the compensation packages for members of Board Committees, executive officers and employees; 6. Providing support to the Board of Commissioners in their assessment of the performance of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners and Board Committees |
|--|---|

ORGAN PENDUKUNG DEWAN DIREKSI

Board of Directors Supporting Organs

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam dengan mengelola program komunikasi yang efektif antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 122D/MIM-DIR/VIII/2017 tanggal 3 September 2020, Perusahaan mengangkat Ibu Indah Hapsari sebagai Sekretaris Perusahaan efektif 10 Oktober 2020.

CORPORATE SECRETARY

The Company's Corporate Secretary plays a crucial role in managing effective communication programmes between the Company and its stakeholders.

Corporate Secretary Profile

By virtue of the Decree of the Board of Directors No. 122D/MIM-DIR/VIII/2017 dated September 3, 2020, the Company appointed Ms. Indah Hapsari as Corporate Secretary, effective October 10, 2020.

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Uraian <i>Description</i>
Nama Name	Indah Hapsari
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Penunjukan Nomor 122D/MIM-DIR/VIII/2017 Appointment Letter Number 122D/MIM-DIR/VIII/2017
Riwayat Pekerjaan History of Work	Memiliki pengalaman hampir 12 tahun di Magna Investama. Sebelum pengangkatannya, beliau bekerja di Divisi Legal sejak 2009. She has almost 12 years of experience in Magna Investama. Prior to her appointment, she worked in Legal Division since 2009.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Gelar Sarjana dari Universitas Trisakti tahun 1990 Bachelor's degree from Trisakti University in 1990

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tanggung jawab khusus sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal,
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan

Tasks and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary carries out specific responsibilities as follows:

1. Keeps in update with the laws and regulations applicable in the Capital Market
2. Provide insights to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector,
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation corporate governance

- | | |
|---|--|
| <p>4. Bertanggung jawab menyelenggarakan pelaksanaan dan dokumentasi RUPS dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris</p> <p>5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat umum melalui berbagai saluran dan juga penyampaian laporan secara tepat waktu kepada regulator.</p> | <p>4. Responsible to organize implementation and documentation for GMS and meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners</p> <p>5. Acts as liaison between the Company and its shareholders, regulators and other stakeholders, as well as conduct disclosure of information to the general public through various channels and also timely submission of report to regulators.</p> |
|---|--|

AUDIT INTERNAL

Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan. Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 bahwa perusahaan harus memiliki unit Audit Internal.

Profil Audit Internal

Berdasarkan Keputusan No. 109/2020 tanggal 7 Januari 2020, Direksi mengangkat Bapak Bahrudin sebagai Kepala Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls. In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015, that Company shall have an Internal Audit unit.

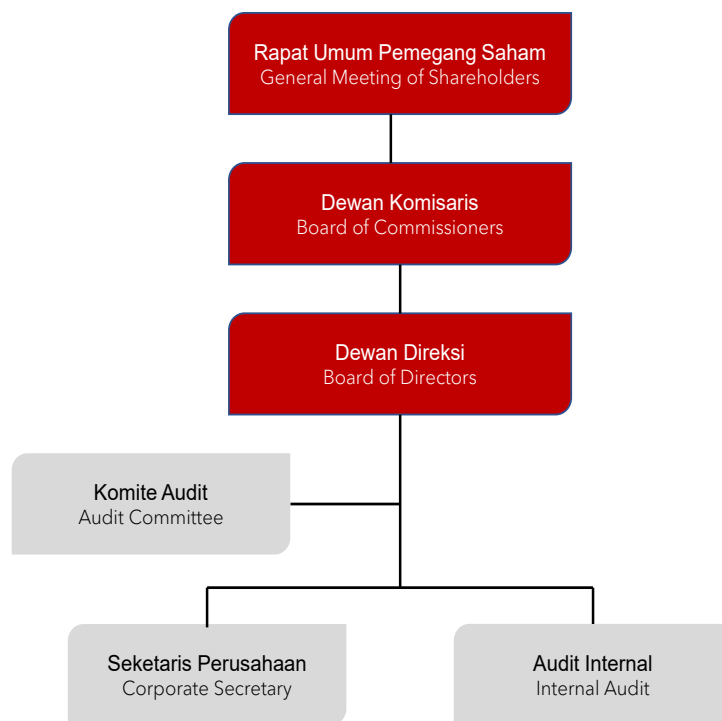
Internal Audit Profile

By virtue of the Decree No. 109/2020 dated January 7, 2020, the Company appointed Mr. Bahrudin as Head of Internal Audit.

Audit Internal <i>Internal Audit</i>	Uraian <i>Description</i>
Nama Name	Bahrudin
Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Surat Penunjukan Nomor 109/2020 Appointment Letter Number 109/2020
Jabatan Position	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit
Riwayat Pekerjaan History of Work	PT Padi Unggul Indonesia sejak tahun 2012 PT Padi Unggul Indonesia since tahun 2012

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit



Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang independen dan obyektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, dan mendukung Perusahaan memperkuat kegiatan operasional mereka.

Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Tasks and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit provides independent, objective assurance on the effectiveness and integrity of risk management and control and governance processes, and supports the Company to strengthen their operations.

The Internal Audit is responsible for:

1. Develop and implement an annual internal audit plan
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems following Company policy.
3. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.

4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
 5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
 8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
 9. Melakukan kaji ulang (review) dan penilaian atas kesehatan, kecukupan dan pelaksanaan sistem keuangan dan akuntansi serta system lainnya dan memastikan bahwa semua telah terkendali dengan baik sesuai dengan biaya yang dipertanggungjawabkan.
 10. Melakukan pengujian atas efektifitas dan efisiensi di semua jajaran manajemen dalam memanfaatkan semua aset perusahaan dan tingkat kepatuhannya dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
 11. Mengkaji ulang tingkat integritas dan manajemen data yang dikembangkan oleh Perusahaan.
 12. Memastikan bahwa aset Perusahaan diadministrasikan dengan baik dan benar serta dilindungi dari hal-hal yang dapat merugikan Perusahaan.
 13. Memastikan bahwa setiap kesempatan untuk memaksimalkan keuntungan selalu secara konsisten diusahakan
 14. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perusahaan lebih efisien dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perusahaan dilaksanakan dengan tertib.
4. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
 5. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
 6. Working closely with the Audit Committee
 7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
 8. Conduct special checks if needed.
 9. Reviewing and evaluating the health, adequacy, and implementation of the financial and accounting systems and other systems and ensuring that all are well controlled following the costs accounted for.
 10. Test the effectiveness and efficiency of all levels of management in utilizing all company assets and their level of compliance with applicable policies and procedures.
 11. Review the level of integrity and data management developed by the Company.
 12. Ensuring that the Company's assets are properly and correctly administered and protected from things that can harm the Company.
 13. Ensure that every opportunity to maximize profits is consistently pursued.
 14. To recommend an increase in internal control so that management can manage the Company more efficiently and measure risk control, and ensure that all government and company regulations are carried out in an orderly manner.

Dalam melaksanakan tugas dan dan tanggung jawab tersebut, Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Aktivitas Audit Internal

Pada tahun 2021, Audit Internal telah melakukan audit dan penilaian kewajaran terhadap Perusahaan. Seluruh temuan dan rekomendasi audit disampaikan untuk perbaikan atau tindak lanjut dan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit dan Dewan Direksi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit has the authority to:

1. Access all relevant information related to their duties and functions.
2. Communicating directly with the Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
3. Holding regular and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Activities of Internal Audit

In 2021, the Internal Audit has conducted audit and fairness assessment on the Company. All audit findings and recommendations were presented for further improvement or follow-up actions and were periodically reported to the Audit Committee and the Board of Directors.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam pencapaian sasaran utama, Perusahaan mengelola risiko untuk meningkatkan kepastian dan meminimalkan kemungkinan- kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas hasil sasaran. Manajemen risiko Perusahaan juga bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen dan seluruh karyawan memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko, dan menumbuhkan kesadaran pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan di Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menelaah setiap pengajuan rencana aktivitas bisnis untuk menimbang tingkat risiko yang dihadapi dan memberikan rekomendasi mengenai tingkat kecukupan kontrol berdasarkan pengidentifikasian risiko dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Risiko diukur berdasarkan tingkat ketidakpastian dan dampak atas kondisi bisnis. Perusahaan menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*. Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan pada saat Perusahaan belum memulai pelaksanaan aktivitas bisnis dan terus dilakukan secara berkelanjutan.

Tata Kelola Risiko

Tata kelola risiko menekankan pada struktur organisasi serta tanggung jawab dalam Perusahaan, untuk mendorong penerapan manajemen risiko berdasarkan prinsip kelangsungan usaha yaitu pertumbuhan dan kestabilan usaha. Dengan adanya penerapan manajemen risiko yang baik, tingkat keyakinan pencapaian tujuan dan pertumbuhan Perusahaan semakin baik.

In achieving its primary goals, the Company manages risks to enhance assurance and mitigate any unwanted events so as there will be no significant deviation on the target achievement. The Company's risk management is also aimed to ensure that the management and all employees shares the same idea and understanding of risk management while also growing higher awareness about the importance on sustainable risk management in the Company.

To implement risk management, the Company analyzes every business proposal to measure risk levels and provide recommendation on the adequacy level of control based on the risk identification and taking into account internal and external factors.

Risks are measured accordingly to the uncertainty level and impacts on business conditions. The Company establishes risk appetite and risk tolerance. Risk identification and measurement is carried out on regular basis when the Company has not started its business activities.

Risk Governance

Risk governance emphasizes on organization and responsibilities in the Company to drive risk management implementation based on business sustainability principle which are business growth and sustainability. Good risk management is expected to improve the assurance level of Company's goal achievement and growth.

Selama tahun 2021, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan pengelolaan risiko yang digunakan sebagai alat analisis keperluan review dan fungsi peringatan dini atas aktivitas bisnis. Divisi manajemen risiko memberikan analisis risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis. Divisi manajemen risiko terus melakukan penyempurnaan terhadap parameter risiko berdasarkan hasil evaluasi perkembangan usaha historis.

Adapun risiko yang dihadapi dan dikelola oleh Perusahaan adalah:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan melakukan berbagai upaya antara lain membangun dan mengembangkan aspek struktural, operasional dan kontrol atas implementasi manajemen risiko di seluruh entitas anaknya secara bertahap dengan melakukan:

1. Peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko.
2. Melakukan review dan kontrol atas tindakan mitigasi yang sudah dilakukan
3. Pengembangan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan.
4. Pengembangan sistem pengendalian untuk proteksi kebocoran dan program anti kecurangan (fraud).

In 2021, the Company continues to improve risk management which is used as an analytical tool for review and early warning for business activities function. Risk management division analyzes risks based on the available information to support strategic decision making by management. Risk management division keeps refining the risk parameters based on the history of evaluation results on business development.

The risks encountered and managed by the Company are:

1. Credit Risk
2. Liquidity Risk
3. Market Risk

To manage the risks, the Company has taken some measures including to build and develop structural, operational, and control aspects on risk management implementation across its subsidiaries by:

1. Improving quality of risk-based decision-making.
2. Reviewing and controlling the taken mitigation measures
3. Developing sustainable risk management system.
4. Developing control system for leak protection and fraud program

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Kantor Akuntan Publik dan Eksternal Auditor

Dalam RUPS Tahunan 2021, dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris telah mengangkat Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan dan Sugito Wibowo dari kantor tersebut sebagai Akuntan Publik Eksternal. Auditor untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik dan Auditor Eksternal yang ditunjuk Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Public Accounting Firm and External Auditor

In the Annual GMS 2021, by the authority granted by the GMS, the Board of Commissioner have appointed the Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono as the Company's Public Accounting Firm and Sugito Wibowo of the firm as External Auditor to carry out audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the fiscal year ending on December 31, 2021.

The following are the list of Public Accounting Firms and External Auditors appointed by the Company for the last 5 years:

Tahun Pajak <i>Fiscal Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Auditor <i>Auditor</i>	Jasa Audit <i>Audit Service</i>
2017	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Desman PL Tobing	Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Annual Consolidated Financial Statement
2018	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Desman PL Tobing	Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Annual Consolidated Financial Statement
2019	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Desman PL Tobing	Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Annual Consolidated Financial Statement
2020	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Tan Siddharta	Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Annual Consolidated Financial Statement
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Sugito Wibowo	Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan Annual Consolidated Financial Statement

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono kepada Perusahaan selain yang disebutkan di atas.

Other Services Rendered

No other services provided by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, to the Company other than above mentioned.

PERKARA HUKUM YANG PENTING

Significant Legal Case

Pada tahun 2021, baik Perusahaan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perusahaan.

In 2021, neither the Company, nor any member of the Board of Commissioners or Board of Directors, were involved in any legal cases that could have a material impact on, or risk for, the position of the Company

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanction

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak dikenakan sanksi administrasi material, atau risiko yang berkaitan dengan posisi Perusahaan.

In 2021, the Company was not subject to any material administrative sanction, or risk for, the position of the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Employee and Management Stock Option Programme

Saat ini, Magna Investama tidak memiliki Employee Stock Ownership Program (ESOP) atau Management Stock Ownership Program (MSOP) untuk saham Perusahaan.

Currently, Magna Investama does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) nor Management Stock Ownership Programme (MSOP) for the Company's stock.

KODE ETIK

Code of Conduct

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai tetap dan kontrak, serta organ pendukung di Perseroan dan seluruh entitas anak harus menerapkan integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan mendukung kerangka tataetika kami untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan, seperti etika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu cara kami menyeimbangkan kepentingan Magna Investama, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

In carrying out the task and responsibilities in the Company, all members of the BoD and the BoC, permanent and contract employees, supporting organs in the Company and all subsidiaries has to apply integrity and professionalism.

Company's Code of Ethic underpin the Company's governance framework by defining Company policies and practices on ethics, values and compliance. The Code uses a clear 'must' or 'must not' framework to demonstrate the standards of behaviour employees are required to uphold when interacting with co-workers, business partners, customers and consumers. The Code guides the way in which Magna Investama balances the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the general public.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan dan pengendalian atas segala pengaduan dan pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pegawai tetap dan kontrak, serta organ pendukung Perseroan dan Anak Perusahaan, melalui:

Email: indah@magnafinance.co.id

Surat pos:

Ditujukan kepada PT Magna Investama Mandiri Tbk di Jl. Biak Blok B No.2C, Kel. Cideng Kec. Gambir Jakarta Pusat – 10150
Telepon/ Telephone: 021-63859839/ 021-63859840

The Company has a Whistleblowing System (WBS) as a means of reporting and controlling of all complaints and reports on violation conducted by members of the Board of Commissioners and Directors, permanent and contract employees, and supporting organs of the Company and Subsidiaries, through:

Email: indah@magnafinance.co.id

Postal mail:

To be addressed to PT Magna Investama Mandiri Tbk at Jl. Biak Blok B No. 2C, Kel. Cideng Kec. Gambir Jakarta Pusat – 10150
Telepon/ Telephone: 021-63859839/ 021-63859840



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN MAGNA INVESTAMA

About Magna Investama Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Magna Investama di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini, juga menyajikan komitmen, kebijakan, dan program yang dilakukan Perusahaan dalam pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19.

Perusahaan telah berkomitmen untuk mengembangkan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam kegiatan usahanya.

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan pertama yang diterbitkan Magna Investama. Laporan ini memuat data dan informasi yang berpedoman kepada referensi Standar Pelaporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiatives Standard 101 (Standar GRI 101) - Pilihan Inti dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 - Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

This Sustainability Report discloses Magna Investama's sustainability performance in the environment, social and governance areas in operating a sustainable business as well as contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals. This sustainability report also presents the commitments, policies and programs carried out by the Company in the prevention and handling of the COVID-19 Pandemic.

The company commits to develop a national economic system that prioritizes a harmonization between economic, social and environmental aspects in its business activities.

This Sustainability Report is the first report published by Magna Investama. This report sets forth data and information guided by the references to the Sustainability Reporting Standards from Global Reporting Initiatives Standards (GRI Standards) and the POJK No. 51/POJK.03/2017 - Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Sustainable Development Goals.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

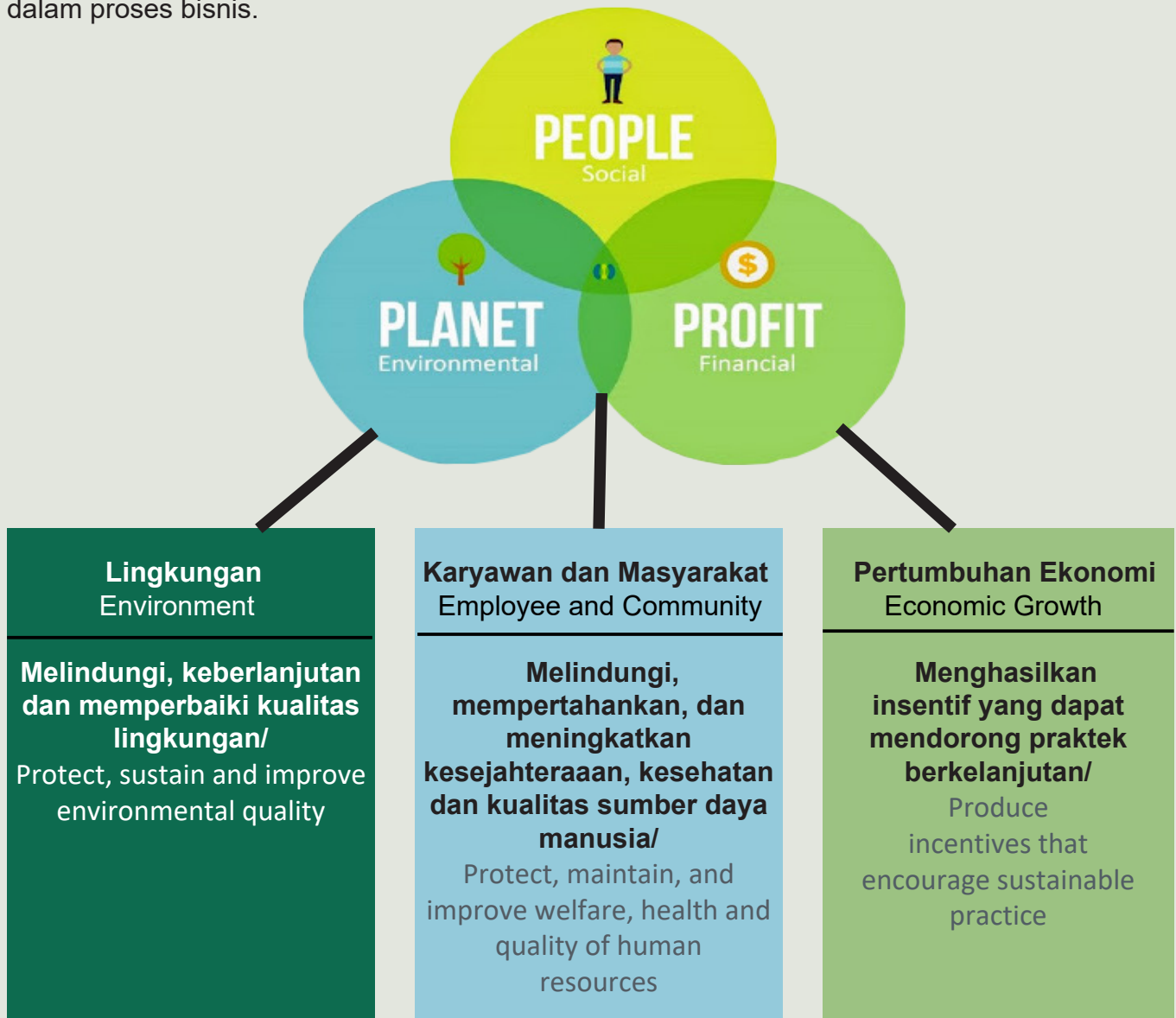
Sustainability Strategies

Magna Investama berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan investasi yang memberikan nilai lebih bagi pemangku kepentingan dengan menyelaraskan aspek sosial dan lingkungan

Magna Investama commits to implementing sustainable finance to be a investing company that provides added-value to stakeholders by harmonizing social and environmental aspects.

Untuk mendukung implementasi strategi keberlanjutan tersebut, Perusahaan mengembangkan Tiga Pilar Keberlanjutan, yakni *profit*, *planet* dan *people* sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis.

To support the sustainability strategies' implementation, the Company has developed Three Sustainability Pillars, consist of profit, planet and people, as a commitment to integrate the sustainability aspects into the business processes.

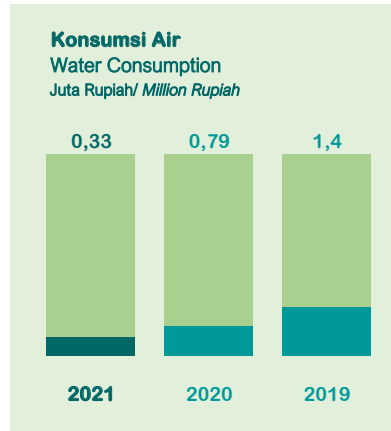
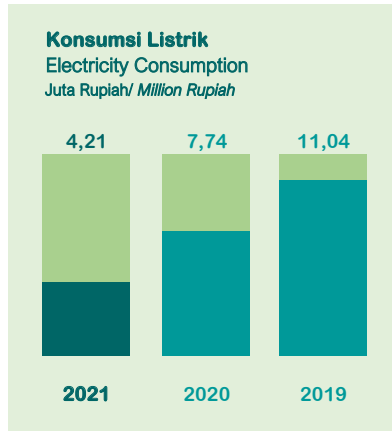


IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

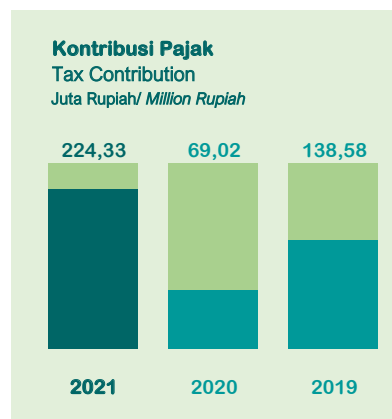
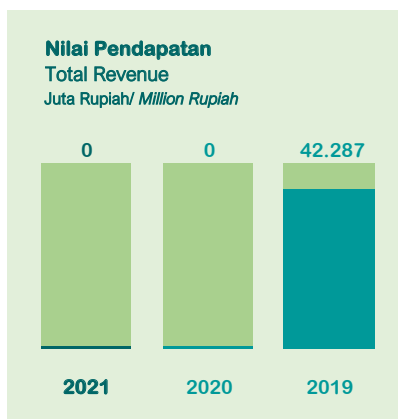
Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



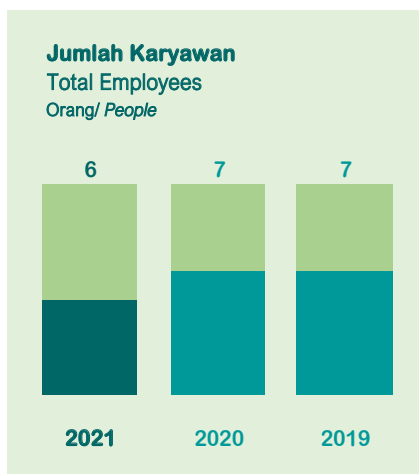
Kinerja Ekonomi

Economic Performance



Kinerja Sosial

Social Performance



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Kunci sukses Perusahaan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang secara maksimal terletak pada kemampuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta-talenta kompeten dan memiliki loyalitas tinggi. Sumber Daya Manusia (“SDM”) sangatlah penting dan memiliki peran penting dengan pertumbuhan dan kesuksesan Perusahaan.

The key factors toward the Company’s success in maintaining its growth and creating maximum long-term values were based on the ability to attract, develop, and retain competent personnels with high loyalty. Human Resources (“HR”) was very important and had a crucial role in the growth and success of the Company.

Komposisi Karyawan

Pada 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah 6 orang. Detail dari struktur karyawan pada 2021, 2020 dan 2019 tersaji dalam gambaran di bawah ini:

Employee Composition

In 2021, the number of the Company’s employees is 6 people. The details of the employee structure in 2021, 2020 and 2019 are presented in the picture below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2021	2020	2019
Laki-laki Male	3	3	3
Perempuan Female	3	4	5
Jumlah Total	6	7	8

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age Group and Gender

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
20-30				1		1
31-40						
41-50	3	3	3	3	3	4
51-60						
Jumlah Total	3	3	3	4	3	5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Position

Jabatan <i>Position</i>	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Komisaris Commissioners	1	1	1	1	1	1
Direktur Directors	1	1	1	1	1	1
Staf Staffs	1	1	1	2	1	3
Jumlah Total	3	3	3	4	3	5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
S2 Master Degree						1
S1 Bachelor Degree		3		4	1	4
Diploma	3		3		2	
Jumlah Total	3	3	3	4	3	5

Komposisi Karyawan Berdasarkan Statu Ketenagakerjaan Employee Composition Based on Employment Status

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2021		2020		2019	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
S2 Master Degree						1
S1 Bachelor Degree		3		4	1	4
Diploma	3		3		2	
Jumlah Total	3	3	3	4	3	5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PT Magna Investama Tbk berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan jaminan bagi para pemangku kepentingan atas pemenuhan hak-hak mereka, serta mendorong Perusahaan dalam menerapkan manajemen dan operasi bisnis yang berbasis transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran yang terus menumbuhkan kepercayaan para Pemegang Saham.

Struktur Tata Kelola

Organisasi tata kelola Perseroan yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

ORGANISASI UTAMA

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

RUPS berperan sebagai organ tertinggi Perusahaan dan media komunikasi dan pengambilan keputusan antara pemegang saham dengan pengawas dan pelaksana kegiatan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris, yang juga merupakan organ Perusahaan, bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Sementara itu, Direksi merupakan organ eksekutif yang bertugas mengambil keputusan dan memiliki kewenangan dalam menjalankan Perusahaan terutama terkait aspek tata kelola, sosial dan lingkungan hidup.

PT Magna Investama is committed to prioritizing the sustainable Good Corporate Governance (GCG) principles to provide assurance to stakeholders for the fulfillment of their rights, as well as encouraging the Company to implement management and business operations based on transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness that continue to foster the trust of shareholders.

Governance Structure

The Company's governance organization which is divided into 2 (two) parts, as follows:

MAIN FUNCTION

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the governance structure of the Company consists of three functions: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners.

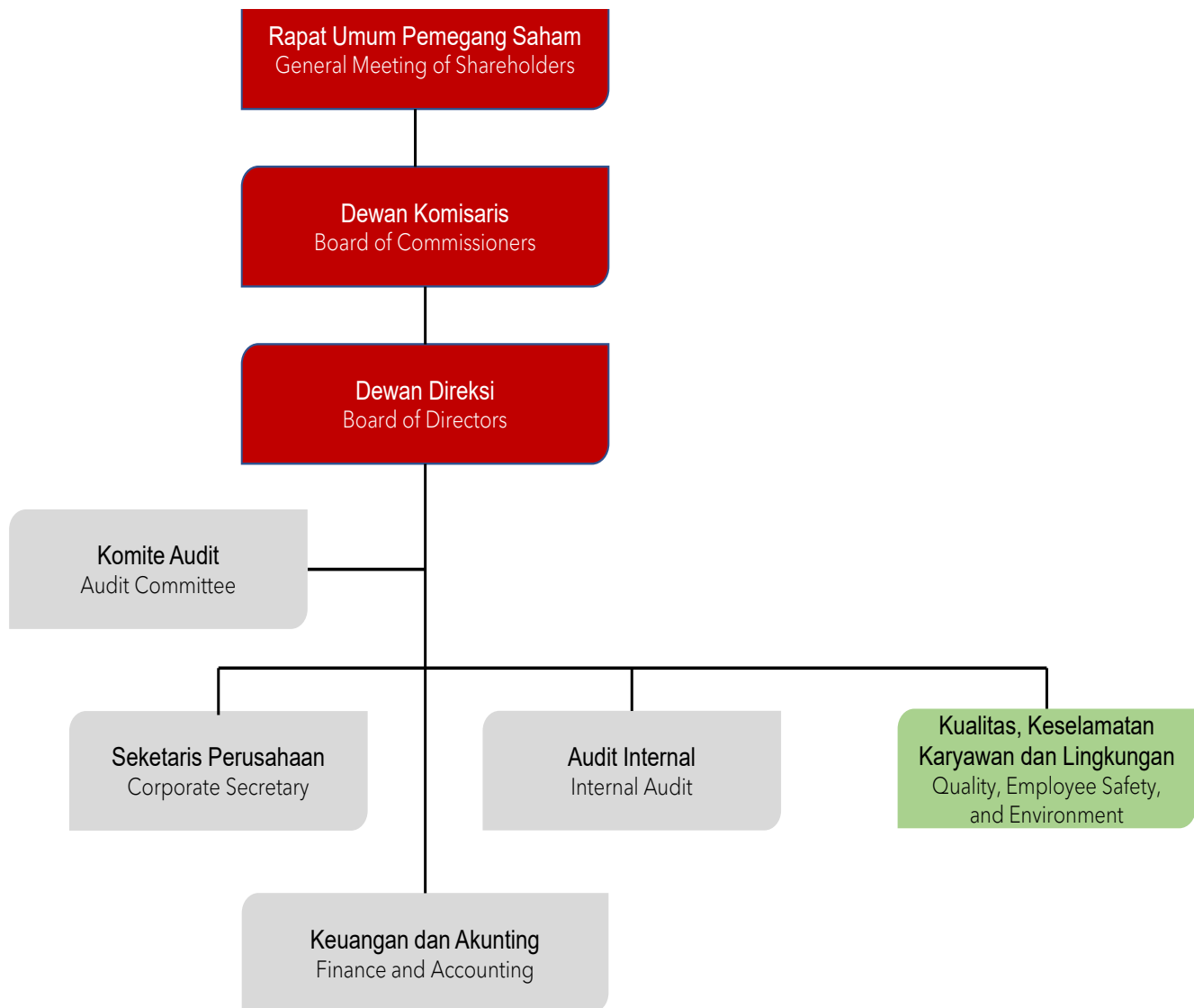
The GMS plays a role as the highest organ of the Company and the media for communication and decision making between shareholders and supervisors and executors of the Company's activities. In addition, the Board of Commissioners, which is also an organ of the Company, is in charge of overseeing and providing advice to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is an executive organ in charge of making decisions and has the authority to run the Company, especially with regard to governance, social and environmental aspects.

ORGANISASI PENDUKUNG

Perusahaan juga membentuk komite-komite di bawah Komisaris dan Direksi serta membentuk unit-unit kerja pendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SUPPORTING FUNCTIONS

The Company has established a number of committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, and also various work units to support the implementation of Good Corporate Governance.



- **Komite Audit**

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

- **Audit Committee**

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing their responsibility to monitor financial reporting methods and processes, risk management, auditing, and compliance with prevailing laws and regulations.

- **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan yang terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- **Sekretaris Perusahaan**

Salah satu peran Sekretaris Perusahaan adalah menjalankan fungsi korporat di bidang Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) serta kontribusi sosial.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Perusahaan mengembangkan kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan personil yang berkaitan dengan keberlanjutan melalui kegiatan pelatihan, seminar, maupun *knowledge-sharing* kepada pemangku kepentingan.

Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perusahaan dan setiap unit kerja. Proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing unit. Magna Investama berpedoman atas prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dan Komite Audit melakukan evaluasi efektivitas manajemen risiko yang bertujuan memastikan penerapan kontrol internal dan menelaah tindakan mitigasi yang dapat diambil.

- **Nomination and Remuneration Committee**

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in the conduct of supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- **Corporate Secretary**

One of the roles of Corporate Secretary is to perform corporate functions in the areas of the Environment, Health, and Safety (EHS) and Social Contribution.

Sustainability Competence Development

The Company develops the competencies of the Board of Directors, the Board of Commissioners and personnel related to sustainability through training activities, seminars, and knowledge-sharing with stakeholders.

Environmental, Social and Governance Risk Management

Effective risk management system is the duty and responsibility of all levels within the Company's management and in each business unit. The risk management process on an ongoing basis starts from the identification, evaluation, mitigation and monitoring of risks in accordance with the inherent authorities within each unit. Magna Investama refers to the prudent principle and compliance with prevailing laws and regulations.

The Board of Directors and Audit Committee evaluate the effectiveness of risk management, which aims to ensure the implementation of internal controls and review the possible mitigating actions to be taken.

Kode Etik

Kode etik Perusahaan terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Kerja, yaitu seperangkat komitmen yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melaksanakan kesesuaian perilaku guna mencapai hasil yang konsisten sesuai dengan tujuan Perusahaan. budaya kerja dalam mencapai visi dan misinya.

Kode Etik Perusahaan mengatur hal-hal berikut:

- hubungan dengan karyawan;
- hubungan dengan pelanggan;
- hubungan dengan pemasok;
- hubungan dengan pesaing.

Kode Etik Magna Investama disosialisasikan baik di kantor pusat maupun di seluruh lini operasional dan bisnis.

Code of Conduct

The code of conduct of the Company consists of Business Ethics and Work Ethics, which is a set of commitments that has been composed to influence, form, organize and carry out the suitability of behavior in order to achieve consistent output that is appropriate to the Company's work culture in achieving its vision and mission.

The Company's Code of Conduct governs the following:

- relationships with employees;
- relationships with customers;
- relationships with suppliers;
- relationships with competitors.

Magna Investama's Code of Conduct is socialized both at the headquarter as well as across operational and business lines.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KINERJA EKONOMI

Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam penggilingan padi dan penyosohan beras dan perdagangan besar beras. Segmen usaha Perusahaan terdiri dari dua yaitu investasi dan penggilingan padi.

Kinerja ekonomi Magna Investama berada di bawah tanggung jawab *Finance* dan *Accounting*, yang dipimpin oleh Direktur Utama. Pencapaian target ekonomi akan dievaluasi oleh Direksi. Kinerja ekonomi ini diaudit oleh Akuntan Publik secara berkala.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

(dalam Rupiah)

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company is engaged in rice milling and rice wholesale. The Company's business segment consists of 2 (two) segments, namely investing and rice milling.

Magna Investama's economic performance is the responsibility of the Finance and Accounting, who report to the President Director. The Board of Directors evaluates the economic target achievements and the economic performance is audited by a Public Accountant on a regular basis.

Direct Economic Value Generated and Distributed

(in Rupiah)

Kinerja Ekonomi Economy Performance	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung Diterima/ Direct Economic Value Generated			
Pendapatan/ Revenue	-	-	42.286.984.239
Laba penjualan aset tetap/ Profit on the sale of fixed assets	-	-	537.822.630
Pendapatan Bunga/ Interest Income	897.755	852.967	8.450.978
Pendapatan Lain-lain/ Other Income	129.976.053	34.879.122	-
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Diterima/ Total Direct Economic Value Generated	130.873.808	35.732.089	42.833.257.847
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan/ Direct Economic Value Distributed			
Biaya Karyawan/ Employee Cost	348.856.811	354.015.300	6.914.655.319
Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman)/ Payment to capital/funding providers (dividend and loan interest)	-	-	19.288.335.403
Pembayaran pajak kepada Pemerintah/ Tax payments to the Government	224.334.981	69.022.679	138.578.671
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan/ Total Direct Economic Value Distributed	573.191.792	423.037.979	26.341.569.393
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan Direct Economic Value Retained	(442.317.984)	(387.305.890)	16.491.688.454

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak mencatat pendapatan usaha karena entitas anak perusahaan sudah tidak beroperasi sejak tahun 2019.

Perusahaan memastikan bahwa hasil kinerja ekonomi yang kami peroleh dapat disalurkan kembali kepada masyarakat. Perusahaan berkontribusi kepada Pemerintah melalui pembayaran pajak dan retribusi lainnya sesuai peraturan. Kami telah merealisasikan pembayaran pajak sebesar Rp 224 juta selama tahun 2021. Jumlah ini meningkat sebesar Rp 155 juta dibandingkan tahun 2020. Sebagai pemenuhan kewajiban kepada karyawan, Perusahaan telah membayarkan remunerasi dan manfaat lainnya, termasuk asuransi, pendidikan, dan pelatihan.

Rasio Keuangan yang Relevan Lainnya

Perusahaan secara konsisten menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. Kinerja rasio keuangan utama Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The Company recorded no revenue in 2021 due to inactive subsidiary since 2019.

The Company ensures that its economic performance results are channeled back to the community. The Company also contribute to the Government through the payment of taxes and other retributions according to regulations. In 2021, the fund realized for tax payment amounted to Rp 224 million, an increase of Rp 155 million compared to 2020. To fulfill our obligations to our employees, the Companye pays remuneration and other benefits including insurance, education, and training.

Other Relevant Financial Ratios

The Company consistently runs business activities in accordance with the principle of prudence and obedience to the Financial Services Authority regulations and applicable laws. The performance of the Company's main financial ratios in 2021 is as follows:

Rasio/ Ratio	2021	2020	2019
Debt-to Assets Ratio	8794,63%	820,77%	218,29%
Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) Paid-up Capital to Equity Ratio	(51,68%)	(48,91%)	(104,77%)
Return on Asset (ROA)	(421,39%)	(13,61%)	(136,93%)
Return on Equity (ROE)	(4,85%)	(1,89%)	(115,88%)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional/ Operational Efficiency Ratio	-	--	13,42%

Target 2022

Target - target yang hendak dicapai Perusahaan diantaranya:

1. Perusahaan akan memiliki kegiatan usaha baru yang telah beroperasi penuh dan memiliki Pendapatan berkelanjutan yang relatif stabil.
2. Perusahaan Target memiliki aset hotel yang cukup bervariasi, baik dari segi jenis segmen hotel maupun geografis dan dioperasikan oleh operator hotel yang berbeda pula, sehingga memiliki akses yang cukup luas terhadap diversifikasi produk dan sasaran segmen pasar.
3. Perusahaan akan memiliki entitas anak, dengan kondisi posisi keuangan yang sehat dan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung akan memperkuat struktur keuangan Perusahaan secara konsolidasi.

2022 Target

Targets to be achieved by the Company include the following:

1. The company will have new business activities that are fully operational and have a relatively stable sustainable income.
2. Target Company has a various hotel assets, both in terms of segmentally and geographically, and are operated by different hotel operators, thus they have wide access to product diversification and target market segments.
3. The Company will have a subsidiary, with a healthy and good financial position, that will directly or indirectly strengthen the Company's financial structure on a consolidated basis.

:

KINERJA SOSIAL

Perusahaan melihat Sumber Daya Manusia sebagai aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan di sektor investasi, kualitas Sumber Daya Manusia yang baik senantiasa menjadi penentu dari kinerja yang diberikan Perusahaan. Terkait hubungan kerja dengan karyawan, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja.

Perseroan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada mereka yang kompeten dan memiliki integritas tinggi yang selalu menjunjung etos kerja dan kejujuran. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Perusahaan telah memiliki Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik.

Berikut disampaikan karyawan yang masuk dan keluar di sepanjang tahun 2021, serta tingkat perputaran karyawan dan perbandingannya dengan tahun 2020 dan 2019.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company believes that Human Resources is an important aspect that cannot be separated from the growth of its operations and business. As a Company in the investing sector, the performance has always been the determinant of the quality of products and services provided by the Company. Regarding work relations with employees, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety.

The Company also provides equal opportunities to work for those with competence and high integrity who always uphold the work ethic and honesty. In 2021, the Company has not recruited new employee. Company already has competent Human Resources that could carry out its responsibilities properly.

The employees who entered and left throughout 2021, as well as employee turnover rates and their comparison with 2020 and 2019 were as follows

Tingkat Perputaran Karyawan/ Employee Turnover Rate

Uraian Description	2021 (Orang) (People)	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)
Jumlah Karyawan Awal Tahun Total Employee at the Beginning of Year	7	7	7
Rekrutmen Karyawan Baru New Employee	-	-	-
Karyawan yang Berakhir Hubungan Ended Employment Relationship	1	-	-
Jumlah Karyawan Akhir Tahun Total Employee at the End of Year	6	7	7
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	14%	0%	0%

Lingkungan Kerja

Perusahaan berorientasi pada keberlanjutan yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi publik, investor, dan pelanggan, tetapi juga bagi karyawannya. Karenanya, PT Magna Investama Tbk berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan apresiatif terhadap para karyawan dalam mencapai tujuan tim. Perusahaan terus berfokus pada pengembangan manusia demi terciptanya tingkat kinerja tim yang optimal.

Perusahaan berupaya agar karyawan dapat bekerja secara sehat dan produktif. Untuk itu, Perusahaan melakukan upaya-upaya pengelolaan lingkungan kerja yang kondusif sebagai berikut:

1. Memberikan remunerasi kepada para karyawan dengan nominal yang kompetitif dan bersaing dengan perusahaan sejenis. Kebijakan remunerasi tersebut merupakan bentuk penghargaan Perseroan terhadap karyawan atas kontribusi mereka di Perseroan. Remunerasi diberikan berupa gaji, tunjangan, dan bonus
2. Penyediaan ruang ibadah di lingkungan kerja agar para karyawan dapat menjalankan ibadah dengan aman dan nyaman
3. Pemberian fasilitas jaminan atau asuransi kesehatan kepada setiap karyawan
4. Perusahaan memperhatikan karyawan yang memasuki masa pensiun dengan mengikutsertakan mereka ke dalam program pensiun nasional Jamsostek. Upaya ini dilakukan agar dapat membantu para karyawan dalam mempersiapkan dan merencanakan kehidupan purna bakti. Lebih lanjut, Perusahaan memberikan penghargaan khusus bagi karyawan dengan masa kerja panjang di Magna Investama, yaitu para karyawan berusia di atas 55 tahun yang masih aktif bekerja dan berkarya, baik di tingkat jabatan terendah hingga manajemen tertinggi.

Work Environmet

The Company is oriented towards sustainability that does not only provides added value for the public, investors and customers, but also for its employees. Therefore, PT Magna InvestamaTbk is committed to establishing a supportive and appreciative work environment for employees in achieving the team goals. The Company continues to focus on human development in order to create an optimal level of team performance.

The Company continues to strive so that employees can work healthily and productively. To that end, the Company makes efforts to manage a conducive work environment, as follows:

1. Provides remuneration to employees with a competitive nominal and competes with similar companies. The remuneration policy is a form of the Company's appreciation to employees for their contribution to the Company. Remuneration is given in the form of salaries, allowances and bonuses.
2. Providing prayer rooms in the work environment so that employees can pray safely and comfortably.
3. Providing health insurance or insurance facilities to every employee.
4. The Company pays attention to employees entering the retirement period by enrolling them in the Jamsostek national pension program. These effort is made in order to assist employees in preparing and planning for their pension life. Furthermore, the Company provides special awards for employees with long working tenure at Magna Investama, namely employees over the age of 55 who are still actively working, both at the lowest position level to the highest management level.

Hampir sepanjang tahun 2021, dunia, termasuk Indonesia dilanda pandemi COVID-19 yang berdampak pada kehidupan dan kelancaran aktivitas bisnis. Menghadapi situasi ini, Perusahaan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan upaya penanganan penyebaran virus untuk seluruh karyawan dan mitra kerja. Upaya ini diterapkan guna memastikan aktivitas usaha tetap dapat dijalankan, yaitu dengan:

1. Melakukan pembatasan jumlah karyawan di gedung kantor sesuai dengan peraturan Pemerintah.
2. Melakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan dan tamu yang memasuki area gedung kantor,
3. Melakukan penyemprotan disinfektan dan sterilisasi di setiap ruang kerja.
4. Mewajibkan karyawan untuk menggunakan masker, baik di dalam lingkungan kerja maupun di luar.
5. Melaksanakan protokol 3M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai masker).
6. Menyediakan fasilitas mencuci tangan di pintu masuk, area parkir, ruang makan, dan lainnya.

iii 2021, the world, including Indonesia, was hit by the COVID-19 pandemic, which impacted life and the smooth running of business activities. Facing this situation, the Company instigated strict health protocols and efforts to deal with the spread of the virus for all employees and partners. Efforts made to ensure business activities continued, included

1. Limiting the number of employees in office buildings according to Government regulations.
2. Measuring body temperatures for all employees and guests who entered the office buildings.
3. Spraying disinfectants, and sterilizing using UV lighting in all workspaces.
4. Requiring employees to wear them, both inside and outside the workplaces.
5. Implementing a 3M protocol (washing hands, keeping your distance, wearing masks).
6. Providing hand washing facilities at the entrance, parking areas, dining rooms, and other areas

KINERJA LINGKUNGAN

Magna Investama memastikan prosedur kerja yang aman bagi lingkungan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kelestarian alam yang merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kami. Kebijakan Perusahaan difokuskan pada bantuan sosial untuk bencana alam, kesehatan masyarakat, keagamaan dan kemasyarakatan, serta pengembangan prasarana umum. Pemenuhan tanggung jawab lingkungan Perusahaan juga senantiasa menekankan pada strategi, inisiatif dan kebijakan yang diwujudkan melalui Perusahaan sendiri maupun entitas anak dalam berbagai bentuk kegiatan dan aktivitas guna memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan.

Pemakaian Air

Magna Investama menggunakan air hanya untuk menunjang kegiatan domestik dan memelihara lingkungan di area kantor. Adapun sumber air untuk keperluan kantor berasal dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM). Selama tahun 2021, terdapat penurunan penggunaan air menjadi Rp 0,33 juta dari Rp 0,79 juta pada tahun 2020.

Pemakaian Energi Listrik

Selama tahun 2021, penggunaan energi listrik mengalami penurunan menjadi Rp 4,21 juta atau menurun 45% dari tahun 2020 yang sebesar Rp 7,74 juta. Penurunan energi listrik disebabkan adanya efisiensi energi yang diterapkan Perusahaan agar berfokus kepada efisiensi sumber daya alam, konservasi energi, dan berkontribusi mengurangi emisi gas rumah kaca.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Magna Investama ensures there are safe work procedures in the Company while still paying attention to the preservation of nature, which is one of our responsibilities. The Company's policies are focused on social assistance for natural disasters, public health, religion and society, as well as the development of public facilities. For implementation of environmental responsibility The Company also puts a strong emphasis on well-executed strategies, initiatives and policies by both Company and its subsidiaries through various programs and activities which benefit the community and environment.

Water Consumption

Magna Investama uses water only for domestic purposes such as washing, and to maintain the environment around the office area. The water is sourced from the Local Government-Owned Water Utility Company (PDAM). During 2021, water consumption decreased to Rp 0.33 million compared to Rp 0.79 million in 2020.

Electrical Energy Consumption

During 2021, electrical energy consumption fell to Rp 4.21 million, a decrease of 45% from Rp 7.74 million in 2020. This decrease was due to energy efficiencies implemented by the Company that focuses on efficiency of natural resources, conserves energy, and contributes to reducing greenhouse gas emissions.

Gerakan Penghijauan

Magna Investama berfokus kepada upaya pelestarian lingkungan melalui kegiatan efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak iklim dari kegiatan perusahaan serta melakukan pelestarian lingkungan hidup bersama masyarakat.

Pada tahun 2021, Perusahaan juga turut mendukung gerakan Semangat Kurangi Plastik sebagai inisiasi dalam mengurangi limbah plastik dan mewujudkan lingkungan yang bebas pencemaran sampah plastik. Upaya ini dilakukan baik di dalam perusahaan serta mengajak masyarakat untuk melakukan pengurangan penggunaan plastik dan memilah plastik di lingkungan sekitar.

Green Movement

Magna Investama focuses on environmental conservation efforts by conducting resource efficiency activities and reducing the climate impact of business activities as well as preserving the environment together with the community.

In 2021, the Company also supported the Semangat Kurangi Plastik Campaign to initiate the reduction of plastic waste and to create an environment free from plastic waste pollution. The Company not only exerts the efforts within the Company, but also invites the public to reduce the use of plastics and sort out plastics in the surrounding environment.

Intensitas Penggunaan Sumber Daya Alam

Intensity of Natural Resources Consumption

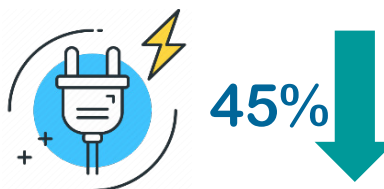
Intensitas Pemakaian Air

Water Consumption Intensity



Intensitas Konsumsi Energi

Energy Consumption Intensity



Untuk ke depannya, Perusahaan akan terus mendorong sinergi terhadap seluruh kegiatan antara Magna Investama dengan entitas anaknya untuk membantu dan memberdayakan komunitas lokal serta bantuan kesejahteraan sosial lainnya secara berkesinambungan.

Moving forward, the Company will continue to drive better synergies between Magna Investama and its subsidiaries to help and empower local communities as well as social assistance in sustainable manner.

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI, TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT . Magna Investama Mandiri Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi
Board of Directors



SUSILOWATI
Presiden Direktur | President Director



ANDHI BUDHI WITJAKSONO
Direktur / Director